

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2021 / *MARCH 31, 2021*
(TIDAK DIAUDIT) / *(UNAUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | | |
|----|-----------------|---|---|---|---------------------|----|
| 1. | Nama | : | Hasan Muldhani | : | Name | 1. |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Raya Sembung Pagaden KM 9,5, Gunungsari, Pagaden,
Subang, Jawa Barat 41251 | : | Office Address | |
| | Alamat Domisili | : | Komplek Villa Melati, Jl. Taman Melati RT 005/RW 003, Kel.
Cilangkap, Kec. Cipayung, Jakarta Timur | : | Address of Domicile | |
| | Nomor Telepon | : | 0260-4551571 | : | Telephone Number | |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position | |
| 2. | Nama | : | Pio Hizkia Wehantouw | : | Name | 2. |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Raya Sembung Pagaden KM 9,5, Gunungsari, Pagaden,
Subang, Jawa Barat 41251 | : | Office Address | |
| | Alamat Domisili | : | Jl. Kav. Pemda V No. 47, RT 001/RW 003, Kel. Panunggangan
Barat, Kec. Cibodas, Tangerang, Banten | : | Address of Domicile | |
| | Nomor Telepon | : | 0260-4551571 | : | Telephone Number | |
| | Jabatan | : | Direktur Keuangan / Finance Director | : | Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Subang, 10 Mei 2021 / May 10, 2021



BERKAH
BETON
SADAYA
MATERAI
TEMPEL
576F4AJX130655260

Hasan Muldhani
Direktur Utama / President Director

Pto Hizkia Wehantouw
Direktur Keuangan / Finance Director

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31/03/2021	Catatan/ Notes	31/12/2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.506.002.607	4	234.744.580	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – bersih		5		Trade receivables – net
Pihak berelasi	8.225.491.199		548.859.950	Related parties
Pihak ketiga	22.353.382.713		7.480.410.993	Third parties
Persediaan	25.436.167.043	6	21.434.960.516	Inventories
Biaya dibayar di muka				Prepaid expenses
Bagian yang direalisasikan dalam satu tahun	515.331.260	7	661.180.858	Realized within one year
Uang muka	103.548.508.967	8	17.322.000.000	Advances
Jumlah Aset Lancar	164.584.883.789		47.682.156.897	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 1.019.104.235 dan Rp 829.596.599 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020)	141.439.869.229	9	38.610.636.865	Property, plant, and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 1,019,104,235 and Rp 829,596,599 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively)
Aset hak-guna (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 4.911.619.787 dan Rp 4.196.760.416 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020)	17.963.880.213	10	18.678.739.584	Right-of-use asset (net of accumulated depreciation of Rp 4,911,619,787 and Rp 4,196,760,416 as of March 31, 2021 and December 31, 2020 respectively)
Aset pajak tangguhan – bersih	554.828.768	14	554.828.768	Deferred tax assets – net
Aset eksplorasi dan evaluasi	301.472.579.610	11	301.472.579.610	Exploration and evaluation assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	461.431.157.820		359.316.784.827	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	626.016.041.609		406.998.941.724	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31/03/2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		12		Trade payable
Pihak berelasi	743.882.052		4.358.945.810	Related parties
Pihak ketiga	9.659.833.841		3.163.585.105	Third parties
Beban akrual	147.192.728		185.020.000	Accrued expenses
Utang pajak	12.737.127.800	14	6.456.585.663	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka pendek kepada pihak berelasi	6.123.772.431	13	8.041.358.578	Short-term lease liabilities to related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	29.411.808.852		22.205.495.156	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON- CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang kepada pihak berelasi	4.696.431.625	13	4.696.431.625	Long-term lease liabilities to related party
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	232.301.326	15	232.301.326	Allowance for post - employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.928.732.951		4.928.732.951	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	34.340.541.803		27.134.228.107	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31/03/2021	Catatan/ Notes	31/12/2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham – Nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital – Rp 50 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2020 dan 7.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	450.000.000.000	17	350.000.000.000	Subscribed and Paid-up Capital 9,000,000,000 as of March 31, 2021 and 7,000,000,000 shares in 2020 as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	90.857.250.126	18	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(20.026.783)	16	(20.026.783)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	-		-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	41.965.460.153	19	21.011.924.090	Unappropriated
Sub-jumlah	582.802.683.496		370.991.897.307	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	8.872.816.310	20	8.872.816.310	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	591.675.499.806		379.864.713.617	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	626.016.041.609		406.998.941.724	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31/03/2021	Catatan/ Notes	31/03/2020 *)	
PENJUALAN BERSIH	97.012.049.303	21	27.990.807.831	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(67.022.651.713)	22	(21.169.633.315)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	29.989.397.590		6.821.174.516	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(2.398.572.515)	23	(772.298.816)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(378.219.023)	25	(602.446.809)	Finance cost
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	(2.705.589)	24	(250.558)	Other income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	27.209.900.463		5.446.178.333	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		14		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(6.256.364.400)		(1.438.005.750)	Current
Tangguhan	-		-	Deferred
BEBAN PAJAK	(6.256.364.400)		(1.438.005.750)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	20.953.536.063		4.008.172.583	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-		-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		-	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
LABA KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	20.953.536.063		4.008.172.583	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas	20.953.536.063		4.008.172.583	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
JUMLAH	20.953.536.063		4.008.172.583	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pemilik Entitas	20.953.536.063		4.008.172.583	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
JUMLAH	20.953.536.063		4.008.172.583	TOTAL
LABA PER SAHAM	2,73		160.326,90	EARNING PER SHARE

*) Tidak Konsolidasian

*) Not Consolidated

These consolidated financial statements
are originally issued in Indonesian language

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

				Saldo Laba/Retained Earnings					
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non- Pengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2020 *)		25.000.000.000	-	-	221.235.491	25.221.235.491	-	25.221.235.491	Balance as of January 1, 2020 *)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	4.008.172.583	4.008.172.583	-	4.008.172.583	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2020 *)		25.000.000.000	-	-	4.229.408.074	29.229.408.074	-	29.229.408.074	Balance as of March 31, 2020 *)
Saldo 1 Januari 2021		350.000.000.000	-	(20.026.783)	21.011.924.090	370.991.897.307	8.872.816.310	379.864.713.617	Balance as of January 1, 2020 *)
Setoran modal	17,18	100.000.000.000	90.857.250.126	-	-	190.857.250.126	-	190.857.250.126	Paid-in capital
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	20.953.536.063	20.953.536.063	-	20.953.536.063	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2021		450.000.000.000	90.857.250.126	(20.026.783)	41.965.460.153	582.802.683.496	8.872.816.310	591.675.499.806	Balance as of March 31, 2021

*) Tidak Konsolidasian

*) Not Consolidated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements
are originally issued in Indonesian language

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31/03/2021</u>	<u>31/03/2020 *)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	74.462.446.334	23.823.878.410	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(66.875.102.504)	(20.389.218.796)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.191.717.930)	(654.970.686)	Cash payment to employees
Pembayaran kas kepada beban operasional lainnya	(1.045.291.851)	(973.247.151)	Cash payment to other operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.350.334.049	1.806.441.777	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(103.018.740.000)	(196.510.750)	Acquisitions of fixed assets (Notes 11)
Uang muka perolehan aset tetap	(87.000.000.000)	-	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(190.018.740.000)	(196.510.750)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	190.857.250.126	-	Receipt of paid-in capital
Pembayaran liabilitas sewa	(1.917.586.148)	(1.693.358.368)	Payment of lease liability
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	188.939.663.978	(1.693.358.368)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	4.271.258.027	(83.427.341)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	234.744.580	113.880.972	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4.506.002.607	30.453.631	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

*) Tidak Konsolidasian

*) Not Consolidated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

PT Berkah Beton Sadaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1012 tanggal 23 Januari 2019, dari Joice Hapsari Fendriani, S.H., M.Kn, Notaris di Subang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003896.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 24 Januari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan akta Notaris No. 36 tanggal 11 Agustus 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang mengenai maksud dan tujuan Perusahaan, perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0057028.AH.01.02 tahun 2020, tanggal 19 Agustus 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah dalam bidang industri, konstruksi, perdagangan besar dan penggalian. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar bahan konstruksi dan perlengkapan bahan bangunan.

Perusahaan mulai beroperasi pada bulan Maret 2019.

Perusahaan berdomisili di Jl. Darmodiharjo Desa/ Kelurahan Soklat, Kecamatan Subang kabupaten Subang, Jawa barat.

Perusahaan mempunyai pabrik *batching plant* yang berlokasi di Jl. Raya Sembung Pagaden Km 9,5, Gunungsari, Kec. Pagaden, Kab. Subang, Jawa Barat.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Maret 2021 sebanyak 64.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Berkah Sadaya Adikarya dan Tn. Zulfikar Muhammad Ali Indra sebagai pengendali terakhir.

1. GENERAL

PT Berkah Beton Sadaya Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 1012 dated January 23, 2019, of Joice Hapsari Fendriani, S.H., M.Kn Notary in Subang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Decree No. AHU-0003896.AH.01.01. Year 2019 dated January 24, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times, recently based on Notarial Deed No. 36 dated August 11, 2020 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang City concerning the purpose and objectives of the Company, changes the Company's status to become listed company. The amendment of the deed have been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0057028.AH.01.02 year 2020, dated August 19, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of association, the purpose and objectives of the Company are in the field of industry, construction, large trade and quarrying. Currently the Company is engaged in the large trading of construction materials and building materials equipment.

The Company started its commercial operations on March 2019.

The Company is domiciled at Jl. Darmodiharjo village/Soklat village, Subang sub-district, Subang district, West Java.

The Company has factory of batching plant which is located in Jl. Raya Sembung Pagaden Km 9,5, Gunungsari, Kec. Pagaden, Kab. Subang, West Java.

The Company and its subsidiaries ("Group") had total number of employees as of March 31, 2021 of 64.

The Company is part of PT Berkah Sadaya Adikarya Group, with Mr. Zulfikar Muhammad Ali Indra as the ultimate controlling party.

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Haji Herdis Sudana
Komisaris Independen	:	Kemas Najiburrahman Awali
Komisaris	:	Zulfikar Mohammad Ali Indra

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hasan Muldhani
Direktur	:	Binaidi
Direktur	:	Iyan Sopiyan
Direktur	:	Pio Hizkia Wehantouw

Board of Commissioners and Directors

The Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Proyek/ Project Type	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 31/03/2021	Status Komersial/ Commercial Status	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 31/03/2021	31/12/2020
PT Wahana Batu Sajati (WBS)	Tambang Batu dan Pasir/ Stone and Sand Quarry	Katingan, Kalimantan Tengah	99,5%	Pra Operasi Pre Operating	200.987.427.040	200.987.427.040
PT Batu Alam Samba (BAS)	Tambang Batu dan Pasir Stone and Sand Quarry	Katingan, Kalimantan Tengah	99,5%	Pra Operasi Pre Operating	100.487.951.610	100.487.951.610
PT Berkah Sadaya Makmur (BSM)	Perdagangan/ Trade	Subang, Jawa Barat	51,0%	Pra Operasi Pre Operating	11.000.000.000	11.000.000.000
PT Berkah Harapan Sadaya (BHS)	Tambang Kapur/ Limestone Quarry	Subang, Jawa Barat	60,0%	Pra Operasi Pre Operating	5.000.000.000	5.000.000.000

WBS

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan mengakuisisi saham WBS dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 200.000.000.000 atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham WBS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan No.7 tanggal 4 Mei 2020, dari Joice Hapsari Fendriani, S.H., M.Kn., Notaris di Subang, Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0036626.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2020, telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0224032 tanggal 19 Mei 2020 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No.AHU-0084026.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2020.

WBS

On May 2020, the Company acquired WBS's share with issued and paid-up capital of Rp 200.000.000.000 or equivalent to 99,5% ownership in WBS based on Notarial Deed No 7 from Joice Hapsari Fendriani S.H., M.Kn., Notary in Subang, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0036626.AH.01.02 Year 2020 dated May 19, 2020 and has been received and recorded in the Sisminbakum Directorate General of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0224032 dated May 19, 2020 concerning receipt of notification of changes to the Articles of Association the Company and has been registered in the Company List No.AHU-0084026.AH.01.11. Year 2020 dated May 19, 2020.

BAS

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan mengakuisisi saham BAS dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham BAS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan PT Batu Alam Samba No.6 tanggal 4 Mei 2020, dari Joice Hapsari Fendrini, S.H., M.Kn., Notaris di Subang, Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0036602.AH.01.02 Tahun 2020 Tanggal 19 Mei 2020, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0223892 tanggal 19 Mei 2020 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Batu Alam Samba dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No.AHU-0083961.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2020.

BSM

Pada bulan Juli 2020. Perusahaan mendirikan PT Berkah Sadaya Makmur dengan modal dasar Rp 20.000.000.000 dan modal disetor Rp 11.000.000.000 berdasarkan akta No. 95 tanggal 27 Juli 2020 dari Sugih Haryati, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0036339.AH.01.02 tahun 2020, tanggal 28 Juli 2020.

BHS

Pada bulan September 2020, Perusahaan mendirikan PT Berkah Harapan Sadaya dengan modal dasar Rp 10.000.000.000 dan modal disetor Rp 5.000.000.000 berdasarkan akta No. 2 tanggal 9 September 2020 dari Heris Priandika, S.H, M.Kn, Notaris di Subang. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045219.AH.01.02 tahun 2020, tanggal 10 September 2020.

Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Mineral Bukan Logam dan Batuan Komoditas Granit PT Wahana Batu Sajati (WBS)

WBS telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi Mineral Bukan Logam dan Batuan Komoditas Granit, di areal seluas 135 hektare (ha), terletak di Jl. Tjilik Riwt KM. 07, Kel. Kasongan Lama, Kab. Katingan,

BAS

On May 2020, the Company acquired BAS's share with issued and paid-up capital of Rp 100,000,000,000 or equivalent to 99,5% ownership in BAS based on Notarial Deed PT Batu Alam Samba No 6 from Joice Hapsari Fendrini S.H., M.Kn., Notary in Subang. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0036602.AH.01.02 Year 2020 dated May 19, 2020 and has been received and recorded in the Sisminbakum Directorate of General Law of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0223892 dated May 19, 2020 concerning receipt of notification of changes to the Articles of Association the Company and has been registered in the Company List No.AHU-0083961.AH.01.11. Year 2020 dated May 19, 2020.

BSM

On July 2020, the Company established PT Berkah Sadaya Makmur with authorised capital is Rp 20,000,000,000 and paid-up capital is Rp 11,000,000,000 based on deed No. 95 dated July 27, 2020 from Sugih Haryati, S. H, M.Kn, notary in the city of Tangerang. The deed have been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0036339.AH.01.02 year 2020, dated July 28, 2020.

BHS

On September 2020, the Company established PT Berkah Harapan Sadaya with authorised capital is Rp 10,000,000,000 and paid-up capital is Rp 5,000,000,000 based on deed No. 2 dated September 9, 2020 of Heris Priandika, S.H, M.Kn, Notary in Subang. The deed have been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0045219.AH.01.02 year 2020, dated September 10, 2020

Exploration Nonmetallic Minerals and Granite Commodity Mining Business License PT Wahana Batu Sajati (WBS)

WBS has obtained Mining Business Permits (IUP), Mining Exploration Nonmetallic Minerals and Granite Commodity of area 135 hectares (ha). Located in Jl. Tjilik Riwt Km 07, Kel. Kasongan Lama, Kab. Katingan, Prov. Kalimantan Tengah

Prov. Kalimantan Tengah, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah No. 570/84/DESDM-IUPEKS/X/DPMPTSP-2019 tanggal 22 Oktober 2019 yang berlaku hingga 22 Oktober 2022.

Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Mineral Bukan Logam dan Batuan Komoditas Granit PT Batu Alam Samba (BAS)

BAS telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi Mineral Bukan Logam dan Batuan Komoditas Granit, di areal seluas 150 hektare (ha), terletak di Desa Rantau Asem, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 570/83/DESDM-IUPEKS/X/DPMPTSP-2019, tanggal 22 Oktober 2019 berlaku hingga 22 Oktober 2022.

Izin Usaha Perdagangan untuk Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi PT Berkah Sadaya Makmur (BSM)

BSM telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi di areal seluas 100 Meter (M²), terletak di Jl. Darmodiharjo Kelurahan Sukamelang, Kecamatan Subang Kabupaten Subang, Provinsi Jawa barat, Nomor Induk Berusaha 0220104772395, tanggal 22 Juli 2020 berlaku hingga 22 Juli 2023.

Izin Usaha Perdagangan untuk Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu PT Berkah Harapan Sadaya (BHS)

BHS telah memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu di areal seluas 2 hektare (ha), terletak di Jl. Raya Sembung Pagaden Km 9,5, Gunungsari, Kec. Pagaden, Kab. Subang, Jawa Barat, Nomor Induk Berusaha 0210001931203, tanggal 10 September 2020 berlaku hingga 10 September 2023.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2021 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-26/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana

based on Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Province Kalimantan Tengah. No. 570/84/DESDM-IUPEKS/X/DPMPTSP-2019 dated October 22, 2019, which is valid until October 22, 2022.

Exploration Nonmetallic Minerals and Granite Commodity Mining Business License PT Batu Alam Samba (BAS)

BAS has obtained the Mining Business License (IUP) of non-metallic Mineral exploration and granite commodities, in an area of 150 hectares (ha), located in Desa Rantau Asem, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Province Kalimantan Tengah Number 570/83/DESDM-IUPEKS/X/DPMPTSP-2019, dated October 22, 2019 which is valid until October 22, 2022.

Trade Business License for Large Trade of Metal Goods for Construction Materials PT Berkah Sadaya Makmur (BSM)

BSM has obtained the Trade Business License (SIUP) Large Trade in Metal Goods for Construction Materials, in an area of 100 meters (M²), located in Jl. Darmodiharjo Sukamelang village, Subang sub-district, Subang district, Province West Java, Single Business Number 0220104772395, dated July 22, 2020 which is valid until July 22, 2023.

Trade Business License for Large Trade in Cement, Lime, Sand and Stone PT Berkah Harapan Sadaya (BHS)

BHS has obtained the Trade Business License (SIUP) Large Trade in Cement, Lime, Sand and Stone, in an area of 100 meters (M²), located in Jl. Raya Sembung Pagaden Km 9,5, Gunungsari, Kec. Pagaden, Kab. Subang, West Java, Number 0210001931203, dated September 10, 2020 which is valid until September 10, 2023.

The Company's Public Offering of Share

On February 25, 2021, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No. S-26/D.04/2021 to make an initial public offering of 2,000,000,000

2.000.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Maret 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Maret 2021, 7.000.000.000 saham milik Pemegang Saham Pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

shares to the public. As of March 21, 2020 the stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

As at March 10, 2021, 7,000,000,000 shares of the Founding Shareholders' shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi tiap-tiap akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprises of Statements of Financial Accounting Standard and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Institute of Indonesia Chartered Sharia Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of the Listed Entity.

b. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The basis of measurement of the consolidated financial statements are accrual basis, except for statement of cash flows. The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The consolidated financial statements are prepared using historical cost, except for certain accounts which are measured on another basis as described in accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows into the operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk.

(i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable repayments from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its Repayments. The Company reassess whether or not it is an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including.

(i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this make the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Berdasarkan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination

Based on PSAK 22, "Business Combination", Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the

pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana

acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Subsequent changes in fair value of contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent

imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance relevant accounting standards recognized gain or loss related in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- persyaratan kontraktual dari asset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrument utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrument utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari asset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instruments has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan factor makroekonomi saat ini dan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan prakiraan informasi ekonomi yang berkaitan dengan bisnis otomatisasi industri di negara-negara di mana ia menjual barang dan jasa, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan pada perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perseroan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Significant increase in credit risk

In valuing whether credit risk of financial instrument increased significantly since initial recognition, the Company compare default risk in financial instruments at reporting date with default risk of financial instrument in initial recognition. In performing this valuation, the Company considering all historical loss for each customer category and adapting to reflect current macroeconomic factor and in the future that affect customer ability to pay the receivables. The Company identified domestic bruto product (PDB) and forecast of economic information related to industry automation business in countries where the Company selling goods and services, to become mostly relevant factor, and therefore adapting level of historical loss based on expected changes in these factors.

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payable, accrued expenses and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", entities or individuals who are classified as related parties meet the following requirements:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *a key management personnel of reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*

- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate entity or joint venture of member of a group company of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related;*
- vi. *An entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel (or parent the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

The Group has transactions with related parties which are made under the same terms and condition as those made with third parties.

g. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Berdasarkan PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- i. Perolehan hak untuk eksplorasi
- ii. Kajian topografi, geofisika, geologi, dan Geokimia
- iii. Pengeboran eksplorasi
- iv. Pamaritan dan pengambilan contoh
- v. Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- i. Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

g. Exploration and Evaluation Assets

Based on PSAK 64, "Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resource Mining", exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determined the technical feasibility and assessed the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- i. Acquisition of rights to explore
- ii. Topographical, geophysical, geological, and geochemical studies
- iii. Exploratory drilling
- iv. Trenching and sampling
- v. Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an *area of interest* is capitalised and carried forward, on an *area of interest* basis, only if one of the following conditions is met:

- i. The rights of tenure of an *area* are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, by its sale; or
- ii. Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continues.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using weighted average method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak – Guna</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Types of Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan Pabrik	8 tahun/years	Factory Vehicles
Mesin Pabrik	8 tahun/years	Factory Machineries

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

j. Right-of-Use Assets

Right-of-Use Assets

Based on PSAK 73, "Lease", right-of-use assets are recognized at the commencement date of the lease (i.e., the date of underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost comprises the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying assets.

After initial recognition, the right-of-use asset should be measured using a cost model in which the right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of right-of-use assets as follows:

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its working capital loan rate at the lease commencement date. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset
Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

k. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Short-Term Leases and Leases of Low-
value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 month or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature.

k. Property, Plant and Equipment

Based on PSAK 16, "Property, Plant and Equipment", at initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition.

After initial recognition, the Group uses the cost model in which all property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economics benefit associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Types of Property, Plant and Equipment</u>
Bangunan dan Infrastruktur	20 tahun/years	Buildings and Infrastructures
Mesin Pabrik	8 tahun/years	Factory Machineries
Kendaraan	4 tahun/years	Vehicles
Peralatan Kantor	4 tahun/years	Office Equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tersebut.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, cost and the related accumulated depreciation are removed from the property, plant and equipment accounts and any resulting gain or loss reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the property, plant and equipment) is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

I. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest stages for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada grup dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Grup. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

m. Post Employment Benefit Liability

The Group recognized long-term liabilities for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003.

Based on PSAK 24, "Employee Benefits", post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Group during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Group's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using Projected Unit Credit method.

Termination benefits are recognized when, and only when, the Group is committed to either:

- a. *Termination an employee of group of employees before the normal retirement date, or*
- b. *Provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary resignation.*

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a. *Identify contract(s) with a customer.*
- b. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- c. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- d. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- e. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Penjualan Barang

Grup mengakui pendapatan ketika grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Sale of Goods

Group recognizes income when Group fulfills its implementation obligations by transferring the promised goods or services (i.e. asset) to the customer. Assets transferred when a customer acquired control over the asset.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

o. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Non-Final

Berdasarkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan", beban pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode *balance sheet liability*. Besarnya pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal dapat dikompensasi sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

o. Income Tax

Non-Final Income Tax

Based on PSAK 46, "Income Tax", current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing rates.

All temporary differences between the amount of recorded assets and liabilities with the tax base of accounting for asset and liabilities are recognized as deferred taxes using balance sheet liability method. Deferred tax is measured by enacted tax rate.

Accumulated fiscal loss could be compensated as deferred tax asset if there is a high possibility that the amount of the future fiscal profit will be sufficient to be compensated.

p. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

p. Earnings Per Share

Based on PSAK 56, "Earnings per share", Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In applying the Group's accounting policies, which are explained in Note 3, directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. The estimates and related assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant. Actual results may differ from those estimates.

The underlying estimates and assumptions are studied continually. The revised accounting estimate is recognized in the period in which the estimate was revised if the revision only affects that period, or in the revised and future period if the revision affects both periods.

Critical Considerations in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no critical considerations that have a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, other than the presentation of the estimates set forth below:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Sources of Uncertainty Estimates

The main assumptions regarding the future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, which have significant risks resulting in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period are explained below:

Impairment of Asset Value

Testing of impairment is carried out if there is an indication of impairment. Determining the value in use of assets requires an estimate of the expected cash flows to be generated from the use of the asset (the cash generating unit) and the sale of the asset and the appropriate discount rate to determine the present value.

Although the assumptions used in estimating the use value of assets reflected in the consolidation financial statements are considered to be appropriate and reasonable, a significant change in these assumptions will have a material effect on the determination of the recoverable amount and the resulting impairment losses will have an impact on the results of operations.

Based on management considerations, there are no indicators of impairment in the Group's assets.

Estimated Useful Life of Rights-of-use Asset and Property, Plant and Equipment

Based on PSAK 16 and 73, the useful life of each of the Group's property, plant and equipment and right-of-use asset is determined based on the expected use of the use of these assets. This estimation is determined based on internal technical evaluation and experience of similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, there is a possibility that the results of operations in the future can be significantly affected by changes in the amount and recording period of expenses due to changes in the factors mentioned above.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Changes in the useful life of property, plant and equipment and right-of-use asset can affect the amount of depreciation expense recognized and impairment in the carrying value of property, plant and equipment and right-of-use-asset.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

The carrying amount of property, plant and equipment and right-of-use asset are disclosed in Note 9 and 10.

4. KAS DAN BANK

	<u>31/03/2021</u>
Kas	<u>23.046.473</u>
Bank	
Bank Central Asia	204.092.545
Bank Mega	4.244.637.513
Bank Mandiri	34.226.076
Sub Jumlah Bank	<u>4.482.956.134</u>
Jumlah	<u>4.506.002.607</u>

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31/12/2020</u>	
	<u>29.414.417</u>	Cash on Hand
		Cash in Banks
	126.422.885	Bank Central Asia
	-	Bank Mega
	78.907.278	Bank Mandiri
Sub Total Cash in Banks	<u>205.330.163</u>	
Total	<u>234.744.580</u>	

5. PIUTANG USAHA

Rincian berdasarkan pelanggan :

	<u>31/03/2021</u>
Pihak Berelasi	
PT Pembangunan Ihya Lestari	3.911.772.781
PT Berkah Bumi Ciherang	4.313.718.418
Sub Jumlah	<u>8.225.491.199</u>
Pihak Ketiga	
PT Karunia Ilahi Bermitra Abadi	5.676.463.873
PT Alam Ciheuleut Indah	5.507.414.796
PT Alam Mubarak Sejahtera	5.396.965.347
PT Sinergi Karsa Utama	-
PT Pramanda Karya Utama	-
CV Badan Kerjasama	-
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 50 juta)	6.130.091.020
Sub Jumlah	<u>22.710.935.036</u>
Jumlah	<u>30.936.426.235</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(357.552.323)
Jumlah-Bersih	<u>30.578.873.912</u>

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES

The details by customers:

	<u>31/12/2020</u>	
		Related Parties
	468.849.950	PT Pembangunan Ihya Lestari
	80.010.000	PT Berkah Bumi Ciherang
Sub Total	<u>548.859.950</u>	
		Third Parties
	2.482.939.923	PT Karunia Ilahi Bermitra Abadi
	2.293.847.844	PT Alam Ciheuleut Indah
	1.940.179.875	PT Alam Mubarak Sejahtera
	815.832.000	PT Sinergi Karsa Utama
	81.095.674	PT Pramanda Karya Utama
	61.500.000	CV Badan Kerjasama
	162.568.000	Others (Each below Rp 50 Million)
Sub Total	<u>7.837.963.316</u>	
Total	<u>8.386.823.266</u>	
Allowance for Impairment Losses	(357.552.323)	
Total-Net	<u>8.029.270.943</u>	

Piutang usaha berdasarkan umur :

Aging of account receivables :

	<u>31/03/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Umur Piutang			<i>Aging Receivables</i>
Belum jatuh tempo	24.489.203.079	3.509.424.479	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	2.698.939.110	2.170.827.195	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	<u>3.748.284.046</u>	<u>2.706.571.592</u>	<i>31-60 days</i>
Jumlah	30.936.426.235	8.386.823.266	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(357.552.323)</u>	<u>(357.552.323)</u>	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah-Bersih	<u>30.578.873.912</u>	<u>8.029.270.943</u>	Total-Net

Penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The impairment Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31/03/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Bahan Baku	24.788.989.313	20.742.995.886	<i>Raw Material</i>
Bahan Penolong	<u>647.177.730</u>	<u>691.964.630</u>	<i>Supporting Materials</i>
Jumlah	<u>25.436.167.043</u>	<u>21.434.960.516</u>	Total

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi seperti semen, pasir, batu dan lain-lain.

Raw Material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, stone and others.

Persediaan bahan penolong merupakan persediaan bahan adiktif (zat kimia) dan solar.

Supporting materials are supplies of addictive substances (chemicals) and diesel.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

	<u>31/03/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Asuransi	515.331.260	618.514.195	<i>Insurance</i>
Sewa Tanah	-	41.666.663	<i>Rental of Land</i>
Sewa Bangunan	<u>-</u>	<u>1.000.000</u>	<i>Rental of Building</i>
Jumlah	<u>515.331.260</u>	<u>661.180.858</u>	Total
Dikurangi bagian yang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Asuransi	515.331.260	618.514.195	<i>Insurance</i>
Sewa Tanah	-	41.666.663	<i>Rental of Land</i>
Sewa Bangunan	<u>-</u>	<u>1.000.000</u>	<i>Rental of Building</i>
Sub Jumlah	<u>515.331.260</u>	<u>661.180.858</u>	Sub Total
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long Term Portion

8. UANG MUKA

	31/03/2021
Uang Muka Perolehan Aset Tetap	87.000.000.000
Kontraktor	10.450.000.000
Uang Muka Aset Pertambangan	5.000.000.000
Jasa Profesional	70.000.000
Karyawan	76.560.930
Lain – lain	951.948.037
Jumlah	<u>103.548.508.967</u>

Uang muka perolehan aset tetap merupakan uang muka atas perolehan mesin pabrik *batching plant*, *crusher* dan *asphalt mixing machineries* serta alat berat sesuai dengan rencana Perusahaan yang telah tertuang dalam prospektus Perusahaan pada saat penawaran umum perdana saham Perusahaan.

Uang muka kontraktor merupakan uang muka konstruksi sehubungan dengan pembangunan Pabrik Square Pile berdasarkan Surat Perjanjian No.003/PK-BBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019 dan pembangunan gudang milik entitas anak berdasarkan perjanjian kerja pembangunan gudang No.056/PKS/-BSM/XI/2020 tanggal 15 September 2020 (Catatan 29.t, 29.a).

Uang muka aset pertambangan merupakan uang muka atas Perjanjian Kerja antara PT Berkah Harapan Sadaya dengan PT Mitra Anugrah Makmur terkait Pengelolaan dan Pembangunan Infrastruktur berdasarkan Surat Perjanjian No.022/PKS/-BHS/IX/2020. PT Mitra Anugrah Makmur bermaksud untuk mengelola tambang yang dimiliki oleh PT Berkah Harapan Sadaya (Catatan 29.s, 29.t).

Uang muka jasa profesional merupakan uang muka atas jasa konsultan yang dibayarkan terkait biaya emisi IPO.

8. ADVANCES

	31/12/2020
Property, Plant and Equipment Acquisition	
- Advances	
Contractor	10.450.000.000
Mining Properties Advances	5.000.000.000
Professional Fees	1.872.000.000
- Employee	
- Others	
Total	<u>17.322.000.000</u>

Property, plant and equipment acquisition advances represent advance for acquisition of *batching plant machineries*, *crusher*, *asphalt mixing machineries*, and heavy equipments in accordance with the Company's plan as stated in prospectus at initial public offering of shares.

Contractor advance represents advance for constructions in relation with Square Pile construction based on Agreement Letter No.003/PK-BBS/XII/2019 dated December 16, 2019 and subsidiary Warehouse construction based on Agreement Letter No.056/PKS/-BSM/XI/2020 dated September 15, 2020 (Note 29.t, 29.a).

Mining properties advance represent advance based on Cooperation Agreement agreement between PT Berkah Harapan Sadaya with PT Mitra Anugrah Makmur related to Infrastructure Management and Development based on Agreement No.022/PKS/-BHS/IX/2020. PT Mitra Anugrah Makmur intends to manage the mine owned by PT Berkah Harapan Sadaya (Note 29.s, 29.t).

Advances professional fees represent advances for consultant fees in relation to IPO emissions costs.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31/03/2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	-	103.000.000.000	-	103.000.000.000	Land
Bangunan dan Infrastruktur	13.064.288.714	-	-	13.064.288.714	Buildings and Infrastructure
Mesin Pabrik	41.510.750	-	-	41.510.750	Factory Machineries
Kendaraan	233.700.000	-	-	233.700.000	Vehicles
Peralatan Kantor	290.734.000	18.740.000	-	309.474.000	Office Equipment
Aset dalam Pembangunan	25.810.000.000	-	-	25.810.000.000	Construction in Progress
Jumlah Biaya Perolehan	39.440.233.464	103.018.740.000	-	142.458.973.464	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Infrastruktur	707.648.972	163.303.607	-	870.952.579	Buildings and Infrastructure
Mesin Pabrik	4.756.440	1.297.213	-	6.053.653	Factory Machineries
Kendaraan	36.095.833	7.825.000	-	43.920.833	Vehicles
Peralatan Kantor	81.095.354	17.081.816	-	98.177.170	Office Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	829.596.599	189.507.636	-	1.019.104.235	Total Accumulated Depreciations
Nilai Buku Bersih	38.610.636.865			141.439.869.229	Net Book Values

31/12/2020					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Bangunan dan Infrastruktur	13.064.288.714	-	-	13.064.288.714	Buildings and Infrastructure
Mesin Pabrik	-	41.510.750	-	41.510.750	Factory Machineries
Kendaraan	78.700.000	155.000.000	-	233.700.000	Vehicles
Peralatan Kantor	221.819.000	68.915.000	-	290.734.000	Office Equipment
Aset dalam Pembangunan	-	25.810.000.000	-	25.810.000.000	Construction in Progress
Jumlah Biaya Perolehan	13.364.807.714	26.075.425.750	-	39.440.233.464	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Infrastruktur	54.434.536	653.214.436	-	707.648.972	Buildings and Infrastructure
Mesin Pabrik	-	4.756.440	-	4.756.440	Factory Machineries
Kendaraan	9.639.584	26.456.249	-	36.095.833	Vehicles
Peralatan Kantor	21.063.734	60.031.610	-	81.095.354	Office Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	85.137.854	744.458.735	-	829.596.599	Total Accumulated Depreciations
Nilai Buku Bersih	13.279.669.860			38.610.636.865	Net Book Values

Aset dalam pembangunan merupakan pembangunan *Square Pile* dan pembangunan Gudang milik entitas anak. Pembangunan *Square Pile* diatur berdasarkan perjanjian jasa pelaksana konstruksi No.003/PK/-BBS/XII/2019 antara Perusahaan dengan PT Sepakat Agro Sentosa. Sampai dengan saat ini, persentase penyelesaian atas pembangunan pabrik tersebut adalah 22% yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 sesuai dengan berita acara progres No.05/BAP-PSP/III/2021. (Catatan 29.a).

Construction in progress represent Square Pile construction and subsidiary warehouse construction. Square Pile construction is arranged on Construction Implementary Service Agreement No.003/PK/-BBS/XII/2019 between the Company and PT Sepakat Agro Sentosa. Currently, the percentage of completion of factory construction is 22%. In connection with certificate of work completion No.05./BAP/PSP/III/2021, the construction period was completed in 2021 (Note 29.a).

Aset dalam pembangunan berupa gudang milik entitas anak diatur berdasarkan perjanjian kerja pembangunan gudang No.056/PKS/-BSM/XI/2020 antara PT Berkah Sadaya Makmur dengan PT Mitra Anugrah Makmur. Sampai dengan saat ini, persentase penyelesaian atas pembangunan gudang tersebut adalah 5% (Catatan 29.t).

Subsidiary warehouse constructions is arranged on Work Agreement No. 056/PKS/-BSM/XI/2020 between PT Berkah Sadaya Makmur with PT Mitra Augrah Makmur with currently percentage of completion is 5 % (Note 29.t).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>31/03/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 22)	163.303.609	657.970.876	Cost of Good Sold (Note 22)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 23)	26.204.027	86.487.859	General and Administrative Expense (Note 23)
Jumlah	<u>189.507.636</u>	<u>744.458.735</u>	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan.

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company's property, plant and equipment.

Pada 31 Maret 2021, Grup tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

At March 31, 2021, the Group has no property, plant and equipment with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use.

Pada tahun 2021, bangunan dan inventaris kantor Perusahaan telah diasuransikan terhadap segala risiko sendiri kepada PT Asuransi Umum Bumi Putera dengan jumlah pertanggungan aset sebesar Rp 2.926.000.000 untuk bangunan dan Rp 177.000.000 untuk inventaris kantor.

In 2021, of the Company's office building and equipment have been insured against all its own risks to PT Asuransi Umum Bumi Putera with a total sum insured of Rp 2,926,000,000 for buildings and Rp 177,000,000 for office equipments.

10. ASET HAK GUNA

10. RIGHT-OF-USE ASSET

31/03/2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Kendaraan Pabrik	19.185.000.000			19.185.000.000 Factory Vehicles
Mesin Pabrik	3.690.500.000			3.690.500.000 Factory Machineries
Jumlah Biaya Perolehan	22.875.500.000			22.875.500.000 Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Kendaraan Pabrik	3.530.572.916	599.531.250		4.130.104.166 Factory Vehicles
Mesin Pabrik	666.187.500	115.328.125		781.515.625 Factory Machineries
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.196.760.416	714.859.375		4.911.619.791 Total Accumulated Depreciations
Nilai Buku Bersih	18.678.739.584			17.963.880.213 Net Book Values
31/12/2020				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Kendaraan Pabrik	19.185.000.000	-	-	19.185.000.000 Factory Vehicles
Mesin Pabrik	3.690.500.000	-	-	3.690.500.000 Factory Machineries
Jumlah Biaya Perolehan	22.875.500.000	-	-	22.875.500.000 Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Kendaraan Pabrik	1.132.447.916	2.398.125.000	-	3.530.572.916 Factory Vehicles
Mesin Pabrik	204.874.998	461.312.502	-	666.187.500 Factory Machineries
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.337.322.914	2.859.437.502	-	4.196.760.416 Total Accumulated Depreciations
Nilai Buku Bersih	21.538.177.086			18.678.739.584 Net Book Values

Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Anugrah Bumi Ciherang, pihak berelasi, atas pengadaan kendaraan pabrik dan mesin pabrik dengan jangka waktu 3 tahun dimana Perusahaan memiliki hak opsi kepemilikan pada akhir masa sewa.

The Company entered into lease agreements with PT Anugrah Bumi Ciherang, related party, to acquire factory vehicles and factory machinery with a period of 3 years in which the Company has ownership option rights at the end of the rental period

Seluruh beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan pada akun beban pokok penjualan (Catatan 22).

All depreciation expenses of right-of-use asset liabilities are allocated to cost of revenues (Note 22).

Pada 31 Maret 2021 aset-hak guna berupa mesin pabrik dan kendaraan pabrik telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada PT Pan Pasifik Insurance, PT Asuransi Krisna Mitra, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika sebagai berikut:

At March 31, 2021 right-of-use asset in the form of factory machinery and factory vehicles are insured against all risks PT Pan Pasifik Insurance, PT Asuransi Krisna Mitra, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika as follows:

	<u>31/03/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Nilai Pertanggungan Aset- Hak guna:			Right-of-Use Asset Value:
Kendaraan Pabrik	50.331.000.000	50.331.000.000	Factory Vehicles
Mesin Pabrik	5.527.500.000	5.527.500.000	Factory Machineries
Jumlah	<u>55.858.500.000</u>	<u>55.858.500.000</u>	Total

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	<u>31/03/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Pembebasan Lahan			Land Acquisition
- WBS	199.125.000.000	199.125.000.000	- WBS
- BAS	99.000.000.000	99.000.000.000	- BAS
Perizinan			Licences
- WBS	1.826.125.000	1.826.125.000	- WBS
- BAS	1.441.454.610	1.441.454.610	- BAS
Penelitian dan Pengembangan			Research and Development
- WBS	35.000.000	35.000.000	- WBS
- BAS	45.000.000	45.000.000	- BAS
Jumlah	<u>301.472.579.610</u>	<u>301.472.579.610</u>	Total

WBS

PT Wahana Batu Sajati (WBS) melakukan pembebasan lahan berdasarkan beberapa akta pelepasan hak atas tanah sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Nomor 20 tanggal 10 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, WBS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luas tanah seluas ±552,000 m² dengan nilai transaksi Rp 81.420.000.000.
- Berdasarkan Akta Nomor 21 tanggal 10 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, WBS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luas tanah seluas ±345.175 m² dengan nilai transaksi Rp 51.477.500.000.
- Berdasarkan Akta Nomor 23 tanggal 10 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, WBS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luas tanah seluas ±449.000 m² dengan nilai transaksi Rp 66.227.500.000.

WBS

PT Wahana Batu Sajati (WBS) conducts land acquisition based on some of the following land waiver deed :

- Based on Deed No. 20 of July 10, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung S.H, Notary, WBS acquired land rights from several parties with a total land area of ±552,000 m² with transaction value Rp 81,420,000,000.
- Based on Deed No. 21 of July 10, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung S.H, Notary, WBS acquired the land rights of some Parties with a total land area of ±345,175 m² with transaction value Rp 51,477,500,000.
- Based on Deed No. 23 of July 10, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung S.H, Notary, WBS acquired land rights from several parties with a total land area of ± 449,000 m² with transaction value Rp 66,227,500,000.

BAS

PT Batu Alam Samba (BAS) melakukan pembebasan lahan berdasarkan Akta Pelepasan Hak Atas Tanah sebagai berikut :

- Berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 9 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, BAS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luasan tanah ±108.666 m² dengan nilai transaksi Rp 7.171.956.000.
- Berdasarkan Akta Nomor 15 tanggal 9 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, BAS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luasan tanah ±172.500 m² dengan nilai transaksi Rp 11.385.000.000.
- Berdasarkan Akta Nomor 16 tanggal 9 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, BAS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luasan tanah ±80.000 m² dengan nilai transaksi Rp 5.280.000.000.
- Berdasarkan Akta Nomor 17 tanggal 9 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, BAS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luasan tanah ±27.957 m² dengan nilai transaksi Rp 1.845.162.000.
- Berdasarkan Akta Nomor 18 tanggal 9 Juli 2020 yang berlokasi Katingan dari Notaris Antoni Priagung, S.H, BAS memperoleh Hak Atas Tanah dari beberapa pihak dengan total luasan tanah ±1.111.200 m² dengan nilai transaksi Rp 73.317.882.000.

BAS

PT Batu Alam Samba (BAS) conducts land acquisition under the following Land Waiver deed:

- *Based on deed No. 14 dated July 9, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung, S.H, Notary, BAS acquired land rights of some Parties with total land area ±108,666 m² with transaction value Rp 7,171,956,000.*
- *Based on deed No. 15 dated July 9, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung, S.H, Notary, BAS acquired land rights of some Parties with total land area ±172,500 m² with transaction value Rp 11,385,000,000.*
- *Based on deed No. 16 dated July 9, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung, S.H, Notary, BAS acquired land rights of some Parties with total land area ±80,000 m² with transaction value Rp 5,280,000,000.*
- *Based on deed No. 17 dated July 9, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung, S.H, Notary, BAS acquired land rights of some Parties with total land area ±27,957 m² with transaction value Rp 1,845,162,000.*
- *Based on deed No. 18 dated July 9, 2020 located in Katingan from Antoni Priagung, S.H, Notary, BAS acquired land rights of some Parties with total land area ±1,111,200 m² with transaction value Rp 73,317,882,000.*

12. UTANG USAHA

Rincian berdasarkan pemasok:

	31/03/2021
Pihak Berelasi	
PT Berkah Ciharang Abadi	743.882.052
Sub Jumlah	743.882.052
Pihak Ketiga	
PT Herlindo Bangun Bersama	3.198.541.906
PT Sinar Indahjaya Kencana	1.960.569.140
PT Wahyu Jala Sutra	865.000.000
PT Karya Naptha Belide	328.950.000
PT Pro Energi	245.599.997
PT Bestallindo Primatama	230.730.000
CV Aulia	66.946.900
Lain - lain	2.763.495.898
Sub Jumlah	9.659.833.841
Jumlah	10.403.715.893

Rincian berdasarkan umur :

	31/03/2021
Umur Utang Belum jatuh tempo	6.747.161.615
Lewat jatuh tempo 0-60 hari	3.656.554.278
Jumlah	10.403.715.893

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

The details by supplier:

	31/12/2020	
Related Party		
PT Berkah Ciharang Abadi	4.358.945.810	
Sub Total	4.358.945.810	
Third Parties		
PT Herlindo Bangun Bersama	2.646.003.200	
- PT Sinar Indahjaya Kencana	-	
PT Wahyu Jala Sutra	282.656.905	
PT Karya Naptha Belide	109.725.000	
PT Pro Energi	125.200.000	
- PT Bestallindo Primatama	-	
- CV Aulia	-	
- Others	-	
Sub Total	3.163.585.105	
Total	7.522.530.915	

Aging of accounts payable :

	31/12/2020	
Aging Payables Not yet due	4.411.109.211	
Past due 0-60 days	3.111.421.704	
Total	7.522.530.915	

13. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	31/03/2021
Kendaraan Pabrik	9.043.774.869
Mesin Pabrik	1.776.429.187
Jumlah	10.820.204.056
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Kendaraan Pabrik	(5.138.837.016)
Mesin Pabrik	(984.935.415)
Bagian Jangka Pendek	(6.123.772.431)
Bagian Jangka Panjang	4.696.431.625

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dengan PT Anugrah Bumi Ciharang No.004/ABC-BBS/DBG-JB/IV/2019, No.005/ABC-BBS/DBG-JB/VII/2019, No.006/ABC-BBS/DBG-JB/VIII/2019, No.001/ABC-BBS/DBG-JB/VIII/2019, No.002/ABC-BBS/DBG-JB/VIII/2019, No.003/ABC-BBS/DBG-JB/VIII/2019, para pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan jangka waktu 3 tahun dengan

13. LEASE LIABILITIES TO RELATED PARTY

	31/12/2020	
Factory Vehicles	10.652.940.240	
Factory Machineries	2.084.849.964	
Total	12.737.790.204	
Less Current Maturities:		
Factory Vehicles	(6.748.002.395)	
Factory Machineries	(1.293.356.184)	
Short-term Portion	(8.041.358.579)	
Long-term Portion	4.696.431.625	

Based on the letter of lease agreement between the Company and PT Anugrah Bumi Ciharang No. 004/ABC-BBS/DBG-JB/IV/2019, No. 005/ABC-BBS/DBG-JB/VII/2019, No. 006/ABC-BBS/DBG-JB/VIII/2019, No. 001/ABC-BBS/DBG-JB/VIII/2019, No. 002/ABC-BBS/DBG-JB/VIII/2019, No. 003/ABC-BBS/DBG-JB/VIII/2019, the parties agreed to enter into a 3-year lease agreement with

syarat ketentuan mesin dan kendaraan dalam kondisi baik serta tidak sedang dijaminkan, dijual, disewakan kepada pihak lain dan PT Anugrah Bumi Ciherang menyerahkan kepada Perusahaan kepemilikan pada akhir masa sewa.

terms and conditions, machine and vehicles are in good condition and are not being guaranteed, sold, leased to other parties, and PT Anugrah Bumi Ciherang submits ownership to the Company at the end of the rental period.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak - Entitas Induk

	31/03/2021
Pajak Pertambahan Nilai – Bersih	248.483.887
Pajak Penghasilan Pasal 29	12.461.905.662
Pasal 23	18.635.040
Pasal 4 (2)	8.103.211
Pasal 25	-
Pasal 21	-
Jumlah	12.737.127.800

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31/03/2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	27.209.900.463
Beda Temporer	
Aset Hak-Guna	1.202.726.772
Ditambah / (dikurangi)	
Beda Tetap:	
Beban Sumbangan	22.850.000
Beban Pajak	2.543.102
Jasa Giro	-
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Laba / Rugi Fiskal) Tahun Berjalan	28.438.020.337
Pembulatan	28.438.020.000
- Fasilitas (4.800.000.000 / 14.764.060.765) X 234.826.000 X 25% X50%	
- Non Fasilitas 234.826.000 – 76.345.175 X 25%	

14. TAXATION

a. Taxes Payable - Parent Entity

<u>31/12/2020</u>	
200.207.298	<i>Value Added Tax – Net</i>
	<i>Income Taxes</i>
6.209.638.208	<i>Article 29</i>
34.540.000	<i>Article 23</i>
8.103.211	<i>Article 4 (2)</i>
4.096.946	<i>Article 25</i>
-	<i>Article 21</i>
<u>6.456.585.663</u>	<i>Total</i>

b. Corporate Income Tax

The reconciliation between loss before tax per statement of profit or loss and other comprehensive fiscal loss are as follows:

31/03/2020 *)	
5.446.178.333	Profit before income tax expense - the Company
301.223.405	Temporary Difference Right-of-Use Asset
4.700.000	Add / (deduct) Permanent Differences: Donation Expenses
-	Tax Expense
(78.691)	Current Account
5.752.023.047	Estimated Taxable Income
5.752.023.000	(Fiscal Profit /Loss)Current Year Rounded
	- Facility
	$(4,800,000,000 / 14,764,060,765) \times$
	- $234,826,000 \times 25\% \times 50\%$
	- Non Facility
	- $234,826,000 - 76,345,175 \times 25\%$

PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expense
Rp 28.541.203.000 X 22%	<u>6.256.364.400</u>	<u>1.438.005.750</u>	Rp 28.541.203.000 X 22%
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	<u>(4.096.946)</u>	<u>-</u>	Less Prepaid of Income Taxes
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>6.252.267.454</u>	<u>1.438.005.750</u>	Income Tax Payable Article 29

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba Rugi/ Credit Charged Recognize In Profit Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to Other Comprehensive Income	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Aset Hak Guna Penyisihan Piutang Imbalan Pasca Kerja	436.825.570	-	-	436.825.570	Right of Used Assets Allowance for Receivables Employee Benefit
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	<u>554.828.768</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>554.828.768</u>	Deferred Tax Assets-Net

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba Rugi/ Credit Charged Recognize In Profit Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset Hak Guna Penyisihan Piutang Imbalan Pasca Kerja	(38.257.757)	475.083.327	-	436.825.570	Right of Used Assets Allowance for Receivables Employee Benefit
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	<u>(38.257.757)</u>	<u>586.410.930</u>	<u>6.675.594</u>	<u>554.828.768</u>	Deferred Tax Assets-Net

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Payable

	31/03/2021	31/03/2020 *)	
Beban Pajak Kini Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	(6.256.364.400)	(1.438.005.750)	Current Tax Deferred Tax (Income) Expense
Jumlah Beban Pajak – Bersih	<u>(6.256.364.400)</u>	<u>(1.438.005.750)</u>	Total Tax Expense - Net

15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA KARYAWAN

Perusahaan menghitung imbalan pascakerja atas karyawan yang berhak sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan laporan No.075/PSA-MIB/LA/III/2021 dan 31 Desember 2019 dengan laporan No.170/KIS/LA/PS/06/2020 dihitung oleh aktuaris independen KKA Muh Imam Basuki dan Rekan dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 Maret 2021 dan 24 Juni 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>31/03/2021</u>
Tingkat Diskonto Per Tahun	7,37%
Tingkat Kenaikan Gaji Per Tahun	7,0%
Umur Pensiun Normal	55
Jumlah Karyawan	16

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi Rp 208.003.295 (meningkat menjadi Rp 261.037.231).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 260.038.675 (turun menjadi sebesar Rp 208.316.508).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

	<u>31/03/2021</u>
Perhitungan Biaya:	
Kewajiban Imbalan Pasti - Awal	232.301.326
Biaya Jasa Kini	-
Biaya Bunga	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-
Liabilitas Tahun Berjalan	<u>232.301.326</u>

15. ESTIMATED OF POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company has calculated the estimated liabilities on employee's benefit based on Labor Law No. 13 year 2003.

Employee benefits liability as of December 31, 2020 with reports No.075/PSA-MIB/LA/III/2021 and December 31, 2019 with reports No.170/KIS/LA/PS/06/2020 were calculated by an independent actuary KKA Muh Imam Basuki and Partner and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria whose reports dated March 15, 2021 And June 24, 2020 respectively which used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	<u>31/12/2020</u>
7,37% Discount Rates per Annum	
7,0% salaries Increment Rate per Annum	
55 Normal Pension Ages	
16 Number of Employees	

Significant actuarial assumptions for determining the defined benefit obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity of the analysis below was determined based on the respective changes in the assumptions that may have occurred at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease to Rp 208.003.295 (increase to Rp 170,242,533).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 260.038.675 (decrease to Rp 208.316.508).

The sensitivity analysis presented above may not represent actual changes in defined benefit obligations given that changes in the occurrences of assumptions are not isolated from one another because some of these assumptions may be correlated.

	<u>31/12/2020</u>	
57.116.710		Expenses Recognized:
143.884.344		Defined Benefit Obligations - Begin
4.597.895		Current Expenses
26.702.377		Interest Experience
		Other Comprehensive Income
232.301.326	<u>232.301.326</u>	Current Liabilities

PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability was as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban yang Diakui Dalam Laba Rugi			Expense recognized in profit or loss
Beban Jasa Kini	-	143.884.344	Current Expenses
Beban Bunga	-	4.597.895	Interest Expenses
Jumlah	<u>-</u>	<u>148.482.239</u>	Total

16. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

16. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>31/03/2021</u>	<u>31/12/2020</u>	
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	-	(26.702.377)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Dikurangi : Pajak Penghasilan	-	6.675.594	Less : Income Tax
Jumlah	<u>-</u>	<u>(20.026.783)</u>	Total

Pada 2020, Grup mengalami kerugian komprehensif atas pengukuran imbalan pasti.

In 2020, Group obtained comprehensive losses of defined employee benefit calculation.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

	<u>31/03/2021</u>			
Pemegang Saham	Jumlah saham Yang ditempatkan dan disetor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Shareholders
PT Berkah Global	3.185.700.000	35,40	159.285.000.000	PT Berkah Global
Investama	2.590.300.000	28,78	129.515.000.000	Investama
PT Berkah Multi Beton	447.840.000	4,98	22.392.000.000	PT Berkah Multi Beton
Sugiarwati Lucky	400.000.000	4,44	20.000.000.000	Sugiarwati Lucky
Haji Herdis Sudana	200.000.000	2,22	10.000.000.000	Haji Herdis Sudana
PT Cipta Ihya Nusantara	122.160.000	1,36	6.108.000.000	PT Cipta Ihya Nusantara
Dr.Ir. H Soewarso	40.000.000	0,44	2.000.000.000	Dr.Ir. H Soewarso
Shierly Dyanne Wijaya Oei	14.000.000	0,16	700.000.000	Shierly Dyanne Wijaya Oei
Heri Santoso Liem	2.000.000.000	22,22	100.000.000.000	Heri Santoso Liem
Masyarakat	<u>9.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>450.000.000.000</u>	Public
Jumlah	<u>9.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>450.000.000.000</u>	Total

31/12/2020				
Pemegang Saham	Jumlah saham Yang ditempatkan dan disetor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Shareholders
PT Berkah Global				PT Berkah Global
Investama	3.185.700.000	45,51	159.285.000.000	Investama
PT Berkah Multi Beton	2.590.300.000	37,00	129.515.000.000	PT Berkah Multi Beton
Sugiarwati Lucky	447.840.000	6,40	22.392.000.000	Sugiarwati Lucky
Haji Herdis Sudana	400.000.000	5,71	20.000.000.000	Haji Herdis Sudana
PT Cipta Ihya Nusantara	200.000.000	2,86	10.000.000.000	PT Cipta Ihya Nusantara
Dr.Ir. H Soewarso	122.160.000	1,75	6.108.000.000	Dr.Ir. H Soewarso
Shierly Dyanne Wijaya Oei	40.000.000	0,57	2.000.000.000	Shierly Dyanne Wijaya Oei
Heri Santoso Liem	14.000.000	0,20	700.000.000	Heri Santoso Liem
Jumlah	7.000.000.000	100,00	350.000.000.000	Total

a. Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 24 Juli 2020 dari Sugih Haryati, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Tangerang mengenai perubahan anggaran dasar yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0009187.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 11 Februari 2021.

b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 14 tanggal 6 Mei 2020 dari Notaris Joice Hapsari Fendriani, S.H., M.Kn mengenai Peningkatan Modal Dasar. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0037115.AH.01.02 Tahun 2020 Tanggal 20 Mei 2020.

c. Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 5 Mei 2020 dari Joice Hapsari Fendriani, S.H., M.Kn Notaris di Subang, Perusahaan menyetujui adanya pembayaran utang kepada PT Berkah Subang Bermartabat sebesar Rp 325.000.000.000 dengan cara mengkonversi utang menjadi saham di Perusahaan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0036727.AH.01.02 Tahun 2020, tanggal 19 Mei 2020 (Catatan 29.c, 29.f, 29.i). Para pemegang saham menyetujui:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 100.

a. Based on the Deed No. 92 dated July 24, 2020 from Sugih Haryati, S.H, M.Kn, Notary in Tangerang City regarding changes to the articles of association which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter of decree No.AHU-0009187.AH.01.02 Year 2021 dated February 11, 2021.

b. Based on Deed of Resolution of General Meeting the Company No. 14 of Public Notary Joice Hapsari Fendriani, S.H., M.Kn dated May 6, 2020 concerning the increased base of authorized. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter of decree No. AHU-0037115.AH.01.02 Year 2020 dated May 20, 2020.

c. Based on deed No. 12 dated May 5, 2020 from Joice Hapsari Fendriani, S.H., M.Kn Notary in Subang, The Company to accept debt payments to the PT Berkah Subang Bermartabat Rp 325,000,000,000 by converting debt into stock in the Company and has been approved by the Minister of Agreement on amendment of Articles of association No. AHU-0036727. AH. 01.02 year 2020, dated May 19, 2020 (Note 29c, 29.f, 29.i). Shareholders approved:

- Approved the changes nominal value of the shares of the Company share from Rp 1.000.000 to become Rp 100.

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

-
- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000. • Meningkatnya modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi sebesar Rp 350.000.000.000. • Menyetujui adanya pembayaran utang kepada PT Berkah Subang Bermartabat sebesar Rp 325.000.000.000 dengan cara mengkonversi utang menjadi saham di Perusahaan. • Perubahan modal dasar perusahaan serta modal ditempatkan dan disetor. • Menyetujui penjualan 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya berjumlah Rp 999.900 milik Haji Herdis Sudana kepada PT Berkah Subang Bermartabat. <p>d. Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi Saham antara Perusahaan dengan PT Berkah Subang Bermartabat No. 040/PKH/BBS-BSB/V/2020 tanggal 04 Mei 2020, bahwa Perusahaan bermaksud untuk melakukan konversi utang menjadi saham milik PT Berkah Subang Bermartabat sebesar Rp 325.000.000.000.</p> <p>e. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 557 tanggal 16 Maret 2020 dari Notaris Joice Hapsari Fendriani, S.H., M.Kn mengenai perubahan susunan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-00023574.AH.01.02 Tahun 2020 Tanggal 18 Maret 2020. Para pemegang saham menyetujui:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bonardo Sinar Mangasis menjual kepemilikan saham sebanyak 1 (satu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.000.000 kepada Haji Herdis Sudana. • Bonardo Sinar Mangasis menjual kepemilikan saham sebanyak 2.499 (dua ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham dengan nilai | <ul style="list-style-type: none"> • Increase in the Company share capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 1,000,000,000,000. • Increase in the Company subscribed and paid-up capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 350,000,000,000. • Approved loan payments to the PT Berkah Subang Bermartabat Rp 325,000,000,000 by converting debt into stock in the Company. • Changes in the Company share capital as well subscribed and paid-up capital. • Approved the sales of 9,999 shares with a nominal value of all Rp 999,900 owned by Haji Herdis Sudana to PT Berkah Subang Bermartabat. <p>d. Based on the debt conversion agreement to the shares between the Company and PT Berkah Subang Bermartabat No. 040/PKH/BBS-BSB/V/2020 dated 04 May 2020, that the company intends to make the conversion of debt into shares belonging to PT Berkah Subang Bermartabat of Rp 325.000.000.000.</p> <p>e. Based on Deed of Resolution of General Meeting the Company No. 14 of Public Notary Joice Hapsari Fendriani, S.H., M.Kn dated May 6, 2020 concerning the increased base of authorized. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter of decree No. AHU-00023574.AH.01.02 Year 2020 March 18, 2020. Shareholders approved:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bonardo Sinar Mangasis sold a shareholding of 1 (one) share with a nominal value of Rp 1,000,000 to Haji Herdis Sudana. • Bonardo Sinar Mangasis sold a shareholding of 2.499 (two thousand four hundred ninety-nine) share with a nominal value of Rp 2,499,000,000 to PT Berkah |
|--|--|

nominal seluruhnya sebesar Rp 2.499.000.000 kepada PT Berkah Subang Bermartabat.	Subang Bermartabat.
f. Dari modal ditempatkan sebesar Rp 25.000.000.000, pemegang saham telah menyetorkan sebesar Rp 13.717.500.000 pada tanggal 30 Juni 2019. Pada tanggal 19 November 2019, pemegang saham telah menyetorkan penuh modal sebesar Rp 25.000.000.000.	f. From the issued capital of Rp 25,000,000,000, the shareholders has subscribed capital Rp 13,717,500,000 as of June 30, 2019. As of November 19, 2019, the shareholders has deposited a full capital of Rp 25,000,000,000.
Sesuai dengan surat perjanjian setoran modal tertanggal 23 Januari 2019, para pemegang saham menyepakati beberapa hal sebagai berikut:	Based on capital injection agreement letter dated January 23, 2019, the shareholders approved several matters are as follows:
• Penyetoran modal oleh PT Berkah Subang Bermartabat dan Bonardo Sinar Mangasis dilakukan bertahap dan dengan cara pembayaran langsung kepada pemasok Perusahaan. • Penyetoran modal yang dilakukan Bonardo Sinar Mangasis tersebut dilakukan melalui PT Berkah Subang Bermartabat.	• Capital injection of PT Berkah Subang Bermartabat and Bonardo Sinar Mangasis was partialy and directly paid to Company vendors. • Capital injection by Bonardo Sinar Mangasis paid through PT Berkah Subang Bermartabat.
Penyetoran modal tersebut ditegaskan dengan surat pernyataan pemegang saham tanggal 15 Oktober 2020, bahwa setoran modal oleh pemegang saham telah dilakukan secara penuh dan lengkap dengan cara pembayaran langsung kepada pihak ketiga sesuai dengan kebutuhan Perusahaan saat itu.	The capital injection confirmed by shareholders statement letter dated October 15, 2020, that the paid-up capital by shareholders has been made in full and complete by means of direct payment to the third parties in accordance with the Company's needs at that time.
g. Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 1012 tanggal 23 Januari 2019 para pemegang saham menyetujui Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 dan Modal Ditempatkan sebesar Rp 25.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU- 0003896.AH.01.02 Tahun 2019 Tanggal 24 Januari 2019.	g. Based on Deed of Establishment the Company No 1012, dated January 23, 2019, shareholders approved registered capital is Rp 50,000,000,000 and paid-up capital is Rp 25,000,000,000. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter of decree No. AHU- 0003896.AH.01.02 Year 2020 dated January 24, 2019.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2021</u>
Tambahan modal disetor saat	
Penawaran Umum Saham Perdana	94.243.600.000
Biaya emisi saham	<u>(3.386.349.874)</u>
Tambahan Modal Disetor, Neto	<u>90.857.250.126</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as at March 31, 2021 are as follows:

	<u>31/03/2021</u>
Additional paid-in capital from IPO	94.243.600.000
Share issuance costs	<u>(3.386.349.874)</u>
Additional Paid-in Capital, Net	<u>90.857.250.126</u>

19. SALDO LABA

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Perusahaan berkomitmen untuk membentuk cadangan saldo laba sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas pasal 70 dengan ketentuan tersebut. Komitmen tersebut berdasarkan surat keputusan Direksi tertanggal 2 Oktober 2020.

19. RETAINED EARNINGS

Represent retained earnings which the Company Unappropriated.

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The Company is committed to establishing profit balance reserves as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company article 70 with that condition. Its commitment based on Director decision letter date October 2, 2020.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

a. Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	<u>31/03/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
PT Berkah Sadaya Makmur	5.390.000.000	5.390.000.000
PT Berkah Harapan Sadaya	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Wahana Batu Sajati	991.879.625	991.879.625
PT Batu Alam Samba	490.936.685	490.936.685
Jumlah	<u>8.872.816.310</u>	<u>8.872.816.310</u>

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Non-Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries

PT Berkah Sadaya Makmur	5.390.000.000
PT Berkah Harapan Sadaya	2.000.000.000
PT Wahana Batu Sajati	991.879.625
PT Batu Alam Samba	490.936.685

b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	<u>31/03/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
PT Wahana Batu Sajati	-	(22.375)
PT Batu Alam Samba	-	(14.925)
Jumlah	<u>-</u>	<u>(37.300)</u>

b. Non-controlling interest in Profit or (Loss) of Subsidiaries

PT Wahana Batu Sajati	(22.375)
PT Batu Alam Samba	(14.925)

PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi Kepentingan Non-Pengendali adalah sebagai berikut:

Movement of Non-Controlling Interest are as follows:

	<u>31/03/2021</u>	<u>31/12/2020</u>
Saldo Awal	8.872.816.310	- Beginning Balance
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	(37.300) Profit (Loss) Current Year
Setoran Modal dari Kepentingan Non-Pengendali	-	7.390.000.000 Paid up Capital from Non-Controlling Interest
Dampak Akuisisi Entitas Anak	-	1.482.779.010 Effect an Acquisition of Subsidiaries
Jumlah	<u>8.872.816.310</u>	<u>8.872.816.310</u> Total

21. PENJUALAN

21. SALES

Rincian penjualan berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on product segment are as follows:

	<u>31/03/2021</u>	<u>31/03/2020 *)</u>
Material	87.615.158.475	25.659.670.000 Material
Readymix	9.396.890.828	2.331.137.831 Readymix
Jumlah	<u>97.012.049.303</u>	<u>27.990.807.831</u> Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	<u>31/03/2021</u>	<u>31/03/2020 *)</u>
Pihak Berelasi		Related Party
PT Pembangunan Ihya Lestari	14.135.848.832	6.252.314.980 PT Pembangunan Ihya Lestari
Pihak Ketiga		Third Parties
PT Karunia Ilahi Bermitra Abadi	19.013.488.555	8.153.780.500 PT Karunia Ilahi Bermitra Abadi
PT Alam Mubarak Sejahtera	18.128.738.665	5.468.499.860 PT Alam Mubarak Sejahtera
PT Alam Ciheuleut Indah	18.980.229.526	5.785.174.720 PT Alam Ciheuleut Indah
PT Berkah Bumi Ciherang	14.777.001.465	PT Berkah Bumi Ciherang
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	11.976.742.260	Others (under Rp 1,000,000,000)
Jumlah	<u>97.012.049.303</u>	<u>27.990.807.831</u> Total

PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BERKAH BETON SADAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>31/03/2021</u>
Saldo Awal Bahan Baku	20.742.995.886
Pembelian Bahan Baku	69.358.334.532
Saldo Akhir Bahan baku	<u>(24.788.989.313)</u>
Bahan Baku yang Digunakan	65.312.341.105
Biaya Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	163.303.609
Biaya Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 10)	714.859.371
Biaya Overhead	463.840.517
Biaya Tenaga Kerja	346.741.111
Biaya Peralatan	<u>21.566.000</u>
Jumlah	<u>67.022.651.713</u>

22. COST OF GOODS SOLD

	<u>31/03/2020 *)</u>
8.149.646.997 <i>Beginning Balance Raw Material</i>	
23.834.140.220 <i>Purchase of Raw Material</i>	
<u>(12.593.418.527)</u> <i>Balance Ending Raw Material</i>	
19.390.368.690 <i>Raw Material Used</i>	
<i>Depreciation Expense Property, Plant and Equipment (Note 9)</i>	163.303.609
<i>Depreciation Expense Right-of-Used Asset (Note 9)</i>	714.859.374
<i>Overhead Cost</i>	414.736.085
<i>Labour Cost</i>	407.970.686
<i>Consumable Tools</i>	<u>78.394.871</u>
Total	<u>21.169.633.315</u>

23. BEBAN USAHA

	<u>31/03/2021</u>
Gaji dan Tunjangan	844.976.819
Pemasaran	713.322.447
Beban Kantor	223.612.879
Asuransi	179.770.349
Perjalanan Dinas	62.989.198
Perijinan	42.980.000
Penyusutan (Catatan 9)	26.204.027
Listrik, Air dan Telepon	21.641.761
Perawatan	3.590.000
Lain-lain	<u>279.485.035</u>
Jumlah	<u>2.398.572.515</u>

23. OPERATING EXPENSES

	<u>31/03/2020 *)</u>
247.000.000 <i>Salaries and Allowances</i>	
26.750.204 <i>Marketing</i>	
183.630.152 <i>Office Expense</i>	
103.182.930 <i>Insurance</i>	
15.200.000 <i>Business Trip</i>	
12.200.000 <i>Permit</i>	
16.126.188 <i>Depreciation (Note 9)</i>	
4.780.913 <i>Electricity, Water and Telephone</i>	
15.742.100 <i>Maintenance</i>	
<u>147.686.329</u> <i>Others</i>	
Total	<u>772.298.816</u>

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

	<u>31/03/2021</u>
Administrasi Bank	(2.705.589)
Beban Lain-lain	
Jumlah	<u>(2.705.589)</u>

24. OTHER INCOME (CHARGES) – NET

	<u>31/03/2020 *)</u>
(250.558) <i>Bank Administration</i>	
<i>Others Expenses</i>	
Total	<u>(2.152.503)</u>

25. BEBAN KEUANGAN

	<u>31/03/2021</u>
Bunga Liabilitas Sewa	378.219.023
Jumlah	<u>378.219.023</u>

25. FINANCIAL CHARGE

	<u>31/03/2020 *)</u>
602.446.809 <i>Interest Lease</i>	
Total	<u>602.446.809</u>

26. LABA PER SAHAM

	<u>31/03/2021</u>
Laba untuk Perhitungan	
Laba Per Saham	20.953.536.063
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba Bersih Per Saham	<u>7.666.666.667</u>
Laba per Saham Dasar	<u>2,73</u>

26. EARNINGS PER SHARE

	<u>31/03/2020 *)</u>
Earnings for Calculating of Earnings Per Share	4.008.172.583
Weighted Average Number of Share for Calculating of Basic Earnings Per Share	<u>25.000</u>
Basic Earnings per Share	<u>160.326,90</u>

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In operating activities, the Company has transactions with related parties which are made under terms and condition as those made third parties.

Balance from transactions with related party are as follows:

	<u>31/03/2021</u>
<u>Piutang Usaha</u>	
PT Pembangunan Ihya Lestari	3.911.772.781
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,62%
<u>Piutang Usaha</u>	
PT Berkah Bumi Ciherang	4.313.718.418
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,69%
<u>Utang Lain-lain</u>	
PT Berkah Subang Bermartabat	-
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	-
<u>Utang Usaha</u>	
PT Berkah Ciherang Abadi	743.882.052
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	2,16%
<u>Liabilitas Sewa</u>	
PT Anugrah Bumi Ciherang	10.820.204.057
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	31,45%

	<u>31/12/2020</u>
<u>Trade Accounts Receivables</u>	
PT Pembangunan Ihya Lestari	468.849.950
Percentage to Total Assets	0,12%
<u>Trade Accounts Receivables</u>	
PT Berkah Bumi Ciherang	80.010.000
Percentage to Total Assets	0,02%
<u>Other Accounts Payable</u>	
PT Berkah Subang Bermartabat	-
Percentage to Total Liabilities	-
<u>Trade Accounts Payable</u>	
PT Berkah Ciherang Abadi	4.358.945.810
Percentage to Total Liabilities	15,70%
<u>Lease Liabilities</u>	
PT Anugrah Bumi Ciherang	12.737.790.203
Percentage to Total Liabilities	45,89%

	<u>31/03/2021</u>
<u>Penjualan</u>	
PT Pembangunan Ihya Lestari	14.135.848.832
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	14,57%
PT Berkah Bumi Ciherang	14.777.001.465
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	15,23%
Kompensasi Komisaris dan Direksi	388.500.000

	<u>31/03/2020</u>
<u>Sales</u>	
PT Pembangunan Ihya Lestari	6.252.314.980
Percentage to Total Sales	22,34%
PT Berkah Bumi Ciherang	-
Percentage to Total Sales	-
Compensation of Board of Commisioners and Directors	61.000.000

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transaction and relationship between related party is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Pembangunan Ihya Lestari	Kesamaan pemegang saham Pengendali/ <i>Similar controlling ownership</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Berkah Bumi Ciherang	Kesamaan pemegang saham Pengendali/ <i>Similar controlling ownership</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Berkah Subang Bermartabat	Kesamaan pemegang saham Pengendali/ <i>Similar controlling ownership</i>	Utang lain-lain/ <i>Other Payable</i>
PT Berkah Ciherang Abadi	Kesamaan pemegang saham Pengendali/ <i>Similar controlling ownership</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Anugrah Bumi Ciherang	Kesamaan pemegang saham Pengendali/ <i>Similar controlling ownership</i>	Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>
PT Pembangunan Ihya Lestari	Kesamaan pemegang saham Pengendali/ <i>Similar controlling ownership</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Board of Director</i>	Personal Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Kompensasi dan Renumerasi/ <i>Compensation and Renumeration</i>

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amounts of the financial instruments carried in the statements of financial position and the estimated fair values:

Akun	31/03/2021	31/12/2020	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	4.506.002.607	234.744.580	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha			Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	8.225.491.199	548.859.950	Related Party
Pihak Ketiga	<u>22.353.382.713</u>	<u>7.480.410.993</u>	Third Parties
Jumlah Aset Keuangan	<u>35.084.876.519</u>	<u>8.264.015.523</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha			Trade Accounts Payables
Pihak Berelasi	743.882.052	4.358.945.810	Related Parties
Pihak Ketiga	9.659.833.841	3.163.585.105	Third Parties
Beban Akrua	147.192.728	185.020.000	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	<u>10.820.204.057</u>	<u>12.737.790.205</u>	Lease Liabilities
Jumlah Aset Keuangan	<u>21.371.112.678</u>	<u>20.445.341.119</u>	Total Financial Assets

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (on hands and in bank, trade receivables, trade payables, other payables, due to related parties and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

29. IKATAN

a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Sepakat Agro Sentosa

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja dengan PT Sepakat Agro Sentosa terkait jasa konstruksi Pembangunan Pabrik Square Pile berdasarkan Surat Perjanjian No.003/PK-BBS/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka waktu pelaksanaan kerja dimulai sejak tanggal 16 Desember 2019 dan berakhir pada tanggal 15 Desember 2020. Sehubungan dengan berita acara progres No.05/BAP-PSP/III/2021 maka masa pembangunan diperkirakan selesai pada tahun 2021.

Masa pemeliharaan kerja berlangsung untuk selama jangka waktu 6 bulan yang dimulai sejak tanggal ditandatangani Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan. Tahapan Pembayaran:

- a. Tahap 1 berupa uang muka sebesar Rp 25.000.000.000 dibayarkan setelah 3 hari penandatanganan perjanjian ini dan sebelum pekerjaan dilakukan.
- b. Tahap 2 sebesar Rp 40.000.000.000 setelah laporan kemajuan sebesar 85% dari rencana kerja.
- c. Tahap 3 sebesar Rp 14.103.348.748 setelah laporan kemajuan mencapai 100%.

Sampai dengan saat ini, persentase penyelesaian atas pembangunan pabrik tersebut adalah 22% (dua puluh dua persen).

29. COMMITMENT

a. Cooperation Agreement with PT Sepakat Agro Sentosa

The Company entered into agreement with PT Sepakat Agro Sentosa related to construction Factory Square Pile work Letter of based on Agreement No.003/PK-BBS/XII/2019 dated December 16, 2019 with the following conditions:

The term of operation commenced on December 16, 2019 and is at the end of December 15, 2020. In connection with certificate of work Completion No.05/BAP/PSP/III/2021, the construction period was completed in 2021.

The working maintenance period lasts for a period of 6 months starting from the date of the signed certificate of work completion.

Term of Payment:

- a. *1st payment in the form of advance of Rp 25,000,000,000 after 3 days of signing space this agreement and before the work is done.*
- b. *2nd payment of Rp 40,000,000,000 after the progress report of 85% of the work completed.*
- c. *3rd payment of Rp 14,103,348,748 after the progress report reached 100% of the work completed.*

Currently, the percentage of completion of factory construction is 22% (twenty-two percent).

**b. Perjanjian Sewa Lahan dengan
PT Subang Terus Membangun**

Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah antara Perusahaan dengan PT Subang Terus Membangun No.001/PST/STM-BBS/II/2019 tanggal 2 Februari 2019, Perusahaan menyewa sebidang tanah yang terletak di Jalan Raya Sembung Pagaden Km.9,5 Gunungsari Kecamatan Pagaden, Kabupaten Jawa Barat.

PT Subang Terus Membangun memiliki sebidang tanah dengan luas 74.045 M² dan menyewakan tanah seluas 20.000 M² kepada Perusahaan selama 1 (satu) tahun, dimulai pada tanggal 2 Februari 2019 sampai 2 Februari 2020.

Harga sewa dalam perjanjian ini sebesar Rp 500.000.000 untuk 1 (satu) tahun masa sewa atau Rp 41.666.666 per bulan.

Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan Perjanjian No.0050/PST/STM-BBS/II/2020 tanggal 4 Februari 2020, yang berlaku sampai 4 Februari 2021.

**c. Perjanjian Utang Piutang dengan
PT Berkah Subang Bermartabat**

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang antara Perusahaan dengan PT Berkah Subang Bermartabat terkait dana talangan untuk pembangunan square pile No.025/PTD/BBS-BSB/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

Perusahaan meminjam dana dari PT Berkah Subang Bermartabat sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan Pabrik Square Pile. Sesuai dengan perjanjian bahwa pinjaman tersebut disalurkan langsung oleh PT Berkah Subang Bermartabat melalui pembayaran ke kontraktor yang ditunjuk oleh Perusahaan. Perjanjian ini berlaku dan mengikat bagi para pihak dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Apabila utang belum dilunasi sampai pada tanggal yang disepakati, maka pelunasan dapat dilakukan dengan cara mengkonversi utang kepada saham.

**b. Land Lease Agreement with PT Subang
Terus Membangun**

Based on Lease Agreement between the Company with PT Subang Terus Membangun No.001/PST/STM-BBS/II/2019 dated February 2, 2019 the Company rent a land lot which is located on Raya Sembung Street, Pagaden Km. 9,5 Gunungsari District of Pagaden, West Java Regency.

PT Subang Terus Membangun has a land lot with an area of 74,045 M2 and rents an area of 20,000 M2 to the Company for 2 (one) year, starting from February 2, 2019 until February 2, 2020.

The rental price in this agreement amounted to Rp 500,000,000 for 1 (one) year of rent or Rp 41,666,666 per month.

Agreement has been renewed under the Agreement No.0050/PST/STM-BBS/II/2020 dated February 4, 2020, which will be effective until February 4, 2021.

**c. Loan Agreement with PT Berkah Subang
Bermartabat**

Based on the letter of Loan Agreement between The Company and PT Berkah Subang Bermartabat related to the bailouts for the construction of square pile No. 025/PTD/BBS-BSB/XII/2019 dated December 20, 2019 with the following conditions:

The company borrowed funds from PT Berkah Subang Bermartabat amounting to Rp 25,000,000,000 which was used for the construction of Square Pile factory. In accordance with the agreement that the loan is directly submitted by PT Berkah Subang Bermartabat through payment to the contractor appointed by the Company. This agreement is valid and binding on the parties with a period of 1 (one) year. If the loan has not been settled to the agreed date, then repayment can be executed by converting the loan into stocks.

**d. Perjanjian Konversi Utang dengan
PT Berkah Subang Bermartabat**

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi Saham antara Perusahaan dengan PT Berkah Subang Bermartabat No. 040/PKH/BBS-BSB/V/2020 tanggal 4 Mei 2020, bahwa PT Berkah Subang Bermartabat bermaksud untuk melakukan konversi utang menjadi saham milik Perusahaan sebesar Rp 325.000.000.000.

**e. Perjanjian Kerjasama dengan PT Wahana
Batu Sajati**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Wahana Batu Sajati dengan Perusahaan terkait pengelolaan pertambangan batu dan pasir granit No.013/WBS-BBS/II/2019 tanggal 18 Februari 2019, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama Pengelolaan Batu dan Pasir Granit milik PT Wahana Batu Sajati, serta penjualan produk agregat batuan dan produk lainnya kepada pihak ketiga dari hasil produksi di tambang milik PT Wahana Batu Sajati.

Para pihak telah menyepakati bahwa Perusahaan akan memberikan royalti sebesar Rp 30.000/m³ (tiga puluh ribu rupiah per meter kubik) atas pengelolaan tambang batu dan pasir granit setelah dilakukan penjualan kepada pihak ketiga.

PT Wahana Batu Sajati akan memberikan hak eksklusif pengelolaan atau penambangan batu dan pasir granit kepada Perusahaan. PT Wahana Batu Sajati tidak diperkenankan untuk membuat kerjasama dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga lainnya di atas lahan dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) milik PT Wahana Batu Sajati. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan izin usaha pertambangan tersebut habis masa berlakunya dan tidak dapat diperpanjang lagi.

Perusahaan memiliki hak penjualan atas seluruh produk dengan harga yang berlaku umum di pasar dan mendukung penyelesaian pembebasan lahan tanah diatas IUP PT Wahana Batu Sajati.

**d. Loan Conversion Agreement with
PT Berkah Subang Bermartabat**

Based on the debt to equity conversion agreement between the Company and PT Berkah Subang Bermartabat No. 040/PKH/BBS-BSB/V /2020 dated May 4, 2020, that PT Berkah Subang Bermartabat intends to make debt conversion into shares belonging to the Company amount to Rp 325,000,000,000.

**e. Cooperation Agreement with PT Wahana
Batu Sajati**

Based on the letter of operation Agreement between PT Wahana Batu Sajati and the Company related to the management of stone and sand granite mining No. 013/WBS-BBS/II/2019 date February 18, 2019, the parties agreed to enter Management Cooperation of Granite Stone and Sand owed by PT Wahana Batu Sajati, as well as the sale of rock aggregate products and other products to the third party from production at PT Wahana Batu Sajati mines.

The parties have agreed that the Company will provide royalty amounting to Rp 30,000/m³ (thirty thousand rupiah per cubic meter) for the management of the granite sand and rock mines after the sale to a third party.

PT Wahana Batu Sajati will provide to the Company the exclusive right to the management or mining of granite stone and sand. PT Wahana Batu Sajati is not allowed to make cooperation in any form to other third parties on the land with the IUP owned by PT Wahana Batu Sajati. Agreement will be valid until the mining business license expired and cannot be renewed again.

The Company has the right to sell all products at a generally prevailing price in the market and supports the settlement of land acquisition on IUP of PT Wahana Batu Sajati.

**f. Perjanjian dan Akta Konversi Utang
PT Wahana Batu Sajati**

- Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi Saham antara Perusahaan dengan PT Wahana Batu Sajati No. 038/PKH/WBS-BBS/II/2020 tanggal 25 Februari 2020, bahwa PT Wahana Batu Sajati bermaksud untuk melakukan konversi utang menjadi saham milik Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000.
- Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 4 Mei 2020 dari Joice Hapsari Fendrini, S.H, M.H, Notaris di Subang, PT Wahana Batu Sajati menyetujui adanya pembayaran utang kepada Perusahaan dengan cara mengkonversi utang menjadi modal saham PT Wahana Batu Sajati sebesar Rp 200.000.000.000 dikonversi menjadi 200.000 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 99,5%.

Menyetujui adanya Peningkatan Modal Dasar dari Rp 1.000.000.000 atau sebanyak 10.000 lembar saham menjadi Rp 201.000.000.000 atau sebanyak 2.010.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp 100.000 per lembar saham.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036626.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 19 Mei 2020.

g. Perjanjian Kerjasama dengan PT Batu Alam Samba

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Batu Alam Samba dengan Perusahaan terkait pengelolaan pertambangan batu dan pasir granit No.015/BAS-BBS/II/2019 tanggal 21 Februari 2019, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama Pengelolaan Batu dan Pasir Granit milik PT Batu Alam Samba, serta penjualan produk agregat batuan dan produk lainnya kepada pihak ketiga dari hasil produksi di tambang milik PT Batu Alam Samba.

**f. Loan and Deed of Conversion Agreement
with PT Wahana Batu Sajati**

- Based on the loan to equity conversion agreement between the Company with PT Wahana Batu Sajati No. 038/PKH/WBS-BBS/II/2020 dated February 25, 2020, that PT Wahana Batu Sajati intends to make loan conversion into shares belonging to the Company amount to Rp 200,000,000,000.
- Based on deed No. 7 dated May 4 2020 from Joice Hapsari Fendrini, S.H., M.H, Notary in Subang, PT Wahana Batu Sajati approved the payment of loan to the Company by converting the debt into capital of PT Wahana Batu Sajati amounting to Rp 200,000,000,000, converted into 200,000 shares with an ownership of 99.5%.

Approval of the increasing of authorized capital from Rp 1,000,000,000 or equivalent 10,000 shares to become Rp 201,000,000,000 or equivalent 2,010,000 shares with par value of Rp 100,000 per share.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia accepted through Decision Letter No. AHU-0036626.AH.01.02 Year 2020 dated April 19, 2020.

g. Cooperation Agreement with PT Batu Alam Samba

Based on the letter of operation Agreement between PT Batu Alam Samba and the Company related to the management of stone and sand granite mining No. 015/BAS-BBS/II/2019 dated February 21, 2019, the parties agreed to enter Management Cooperation of Granite Stone and Sand owned by PT Batu Alam Samba, as well as the sale of rock aggregate products and other products to the third party from production at PT Batu Alam Samba mines.

Para pihak telah menyepakati bahwa Perusahaan akan memberikan royalty sebesar Rp 30.000/m³ (tiga puluh ribu rupiah per meter kubik) atas pengelolaan tambang batu dan pasir granit setelah dilakukan penjualan kepada pihak ketiga.

The parties have agreed that the Company will provide royalty amounting to Rp 30,000/m³ (thirty thousand rupiah per cubic meter) for the management of the granite sand and rock mines after the sale to a third party.

PT Batu Alam Samba akan memberikan hak eksklusif pengelolaan atau penambangan batu dan pasir granit kepada Perusahaan. PT Batu Alam Samba tidak diperkenankan untuk membuat kerjasama dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga lainnya di atas lahan dengan IUP milik PT Batu Alam Samba. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan izin usaha pertambangan tersebut habis masa berlakunya dan tidak dapat diperpanjang lagi.

PT Batu Alam Samba will provide to the Company the exclusive right of management or mining of granite stone and sand, PT Batu Alam Samba is not allowed to make cooperation in any form to other third parties on the land with the IUP owned by PT Batu Alam Samba. Agreement will be valid until the mining business license expired and cannot be renewed again.

Perusahaan memiliki hak penjualan atas seluruh produk dengan harga yang berlaku umum di pasar dan mendukung penyelesaian pembebasan lahan tanah diatas IUP PT Batu Alam Samba.

The Company owns the sales rights to all products at a generally prevailing price in the market and supports the settlement of land acquisition on IUP of PT Batu Alam Samba.

h. Perjanjian Utang Piutang dengan PT Berkah Subang Bermartabat

h. Loan Agreement with PT Berkah Subang Bermartabat

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang antara Perusahaan dengan PT Berkah Subang Bermartabat terkait dana talangan pembebasan lahan pertambangan di PT Batu Alam Samba No.023/PTD/BBS-BSB/II/2019 tanggal 26 Februari 2019, Perusahaan meminjam dana sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk membayar sejumlah dana ke PT Batu Alam Samba terkait pembebasan lahan dengan tingkat bunga 0% dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Based on the loan agreement between the Company and PT Berkah Subang Bermartabat related to the land acquisition of mining fund at PT Batu Alam Samba No. 023/PTD/BBS-BSB/II/2019 dated February 26, 2019 the Company borrowed funds amounting to Rp 100,000,000,000 which is used to pay a certain amount of funds to PT Batu Alam Samba related to land acquisition with an interest rate of 0% with a period of 1 (one) year.

Apabila PT Batu Alam Samba tidak dapat melakukan pembayaran, maka para pihak akan mengadakan kesepakatan lebih lanjut mengenai cara pembayaran yang dapat diterima oleh kedua belah pihak termasuk denan cara mengkonversi utang dengan saham.

If PT Batu Alam Samba is unable to make settlement, the parties will have a further agreement on the terms of payment which could be accepted by both parties including by converting loan into capital.

i. Perjanjian dan Akta Konversi Utang PT Batu Alam Samba

i. Loan and Deed of Conversion Agreement with PT Batu Alam Samba

Berdasarkan perjanjian konversi utang menjadi Saham antara PT Wahana Batu Sajati dengan Perusahaan

Based on the debt to equity conversion agreement between PT Wahana Batu Sajati with the Company No. 039/PKH/BAS-

No. 039/PKH/BAS-BBS/II/2020 tanggal 28 Februari 2020, bahwa Perusahaan bermaksud untuk melakukan konversi utang menjadi saham milik Perusahaan sebesar Rp 100.000.000.000.

BBS/II/2020 dated February 28, 2020, that the Company intends to make debt conversion into shares belonging to the Company amount to Rp 100,000,000,000.

- Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 4 Mei 2020 dari Joice Hapsari Fendriani, S.H, M.H Notaris di Subang, PT Batu Alam Samba menyetujui adanya pembayaran utang kepada Perusahaan dengan cara mengkonversi utang menjadi modal saham PT Batu Alam Samba sebesar Rp 100.000.000.000 dikonversi menjadi 100.000 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 99,5%.

- *Based on deed No. 06 dated May 4, 2020 from Joice Hapsari Fendriani, S.H, M.H Notary in Subang, PT Batu Alam Samba to approved the payment of loan to the Company by converting the debt into capital of PT Batu Alam Samba amounting to Rp 100,000,000,000, converted into 100,000 shares with an ownership of 99.5%.*

Menyetujui adanya peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 atau sebanyak 1.000 lembar saham menjadi Rp 100.500.000.000 atau sebanyak 100.500 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp 1.000.000 per lembar saham.

Approval of the increasing of authorized capital from Rp 1,000,000,000 or equivalent to 1,000 shares become Rp 100,500,000,000 or equivalent to 100,500 shares with par value of Rp 1,000,000 per shares.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0036602.AH.01.02 tahun 2020, tanggal 19 Mei 2020.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Number AHU-0036602.AH.01.02 year 2020, dated May 19, 2020.

j. Perjanjian Sewa Menyewa dengan Hak Opsi Kepemilikan Nissan Quester Truck Mixer dengan PT Anugrah Bumi Ciherang

j. Lease Agreements with Options Right of Ownership of Nissan Quester Truck Mixer with PT Anugrah Bumi Ciherang

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dengan PT Anugrah Bumi Ciherang No.004/ABC-BBS/SBG-JB/IV/2019 tanggal 30 April 2019, No.005/ABC-BBS/SBG-JB/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019 dan No.006/ABC-BBS/SBG-JB/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019, para pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan jangka waktu 3 tahun dengan hak opsi kepemilikan pada akhir masa sewa.

Based on lease agreement letter between the Company and PT Anugrah Bumi Ciherang No.004/ABC-BBS/SBG-JB/IV/2019 dated April 30, 2019, No.005/ABC-BBS/SBG-JB/VII/2019 dated July 16, 2019 and No.006/ABC-BBS/SBG-JB/VIII/2019 dated August 19, 2019, the parties agreed to enter into lease agreement for 3 years period of time with the option right of ownership at the end of the rental period.

Apabila masa sewa telah selesai maka Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) kendaraan berpindah menjadi milik Perusahaan.

If the lease period is completed, the large Vehicle Registration Number (STNK) will be transferred to the Company.

k. Perjanjian Sewa Menyewa dengan Hak Opsi Kepemilikan Changlin Wheel Loader dengan PT Anugrah Bumi Ciherang

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dengan PT Anugrah Bumi Ciherang No.001/ABC-BBS/SBG-JB/VI/2019 tanggal 25 Juni 2019, para pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan jangka waktu 3 tahun dengan hak opsi kepemilikan pada akhir masa sewa.

Apabila masa sewa telah selesai maka Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) kendaraan besar berpindah kepemilikan menjadi milik Perusahaan.

l. Perjanjian Sewa Menyewa dengan Hak Opsi Kepemilikan Comaco Batching Plant dengan PT Anugrah Bumi Ciherang

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dengan PT Anugrah Bumi Ciherang No.002/ABC-BBS/SBG-JB/VII/2019 tanggal 25 Juli 2019, para pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan jangka waktu 3 tahun dengan hak opsi kepemilikan pada akhir masa sewa.

Apabila masa sewa telah selesai maka Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) kendaraan besar berpindah kepemilikan menjadi milik Perusahaan.

m. Perjanjian Sewa Menyewa dengan Hak Opsi Kepemilikan Cummins Generator Set dengan PT Anugrah Bumi Ciherang

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan dengan PT Anugrah Bumi Ciherang No.003/ABC-BBS/SBG-JB/VI/2019 tanggal 25 Juni 2019, para pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan jangka waktu 3 tahun dengan hak opsi kepemilikan pada akhir masa sewa.

Apabila masa sewa telah selesai maka Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) kendaraan besar berpindah kepemilikan menjadi milik Perusahaan.

k. Lease Agreements with Options Right of Ownership of Changlin Wheel Loader with PT Anugrah Bumi Ciherang

Based on lease agreement letter between the Company and PT Anugrah Bumi Ciherang No.001/ABC-BBS/SBG-JB/VI/2019 dated June 25, 2019, the parties agreed to enter into lease agreement for 3 years period of time with the option right of ownership at the end of the rental period.

If the lease period is completed, the large Vehicle Registration Number (STNK) will be transferred to the Company.

l. Lease Agreements with Options Right of Ownership of Comaco Batching Plant with PT Anugrah Bumi Ciherang

Based on lease agreement letter between Company and PT Anugrah Bumi Ciherang No. 002/ABC-BBS/SBG-JB/VII/2019 Date July 25, 2019 The parties agree to enter into lease agreement for 3 years with the option of ownership at the end of the rental period.

If the lease period is completed, the large Vehicle license number (STNK) is transferred to the ownership of the Company.

m. Lease Agreements with Options Right of Ownership of Cummins Generator Set with PT Anugrah Bumi Ciherang

Based on lease agreement letter between the Company and PT Anugrah Bumi Ciherang No. 003/ABC-BBS/SBG-JB/VI/2019 Date June 25, 2019, the parties agreed to enter into lease agreement for 3 years period of time with the option right of ownership at the end of the rental period.

If the lease period is completed, the large Vehicle Registration Number (STNK) will be transferred to the Company.

n. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan Haji Herdis Sudana atas kepemilikan 9.999 saham atau 99,99% pada PT Subang Terus Membangun. Berdasarkan perjanjian tersebut Haji Herdis Sudana bermaksud mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada Perusahaan dengan harga sebesar Rp 80.000.000.000. Perusahaan akan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk pembelian saham ini.

o. Surat Perjanjian Utang Piutang dengan PT Berkah Global Investama

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No.057/PHP/BBS-BGI/IX/2020, tanggal 14 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Berkah Global Investama, Perusahaan meminjam dana sebesar Rp 5.610.000.000 yang digunakan oleh Perusahaan untuk membayar sejumlah dana ke PT Berkah Sadaya Makmur terkait setoran modal Perusahaan yang digunakan untuk pembangunan gudang *billet* dengan tingkat bunga 0% dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No.058/PHP/BBS-BGI/IX/2020, tanggal 14 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Berkah Global Investama, Perusahaan meminjam dana sebesar Rp 3.000.000.000 yang digunakan oleh Perusahaan untuk membayar sejumlah dana ke PT Berkah Harapan Sadaya terkait setoran modal Perusahaan yang digunakan untuk pembebasan lahan tambang dan perizinan dengan tingkat bunga 0% dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.

p. Perjanjian Pengakhiran Jual Beli Saham

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan, Haji Herdis Sudana dan PT Subang Terus Membangun bersepakat untuk mengakhiri dan membatalkan PPJB Saham tersebut di atas sesuai dengan syarat dan ketentuan Perjanjian Pengakhiran. Seluruh hak dan kewajiban dari tiap Pihak

n. Sale and Purchase Agreement of Shares

On August 13, 2020, the Company entered into Sale and Purchase Agreement of Shares with Haji Herdis Sudana of his ownership 9,999 shares or 99,99% in PT Subang Terus Membangun. Based on the agreement Haji Herdis Sudana intends to transfer its shares to the Company with nominal value Rp 80,000,000,000. The Company will use funds from Initial Public Offering for the purchase of these shares.

o. Loan Agreement with PT Berkah Global Investama

Based on the loan agreement No.057/PHP/BBS-BGI/IX/2020, dated September 14, 2020 between The Company and PT Berkah Global Investama the Company borrowed funds amounting to Rp 5,610,000,000 which is used to pay a certain amount of funds to PT Berkah Sadaya Makmur related to the Company's paid-up capital in relation to construction of *billet* warehouse with an interest rate of 0% with a period of 1 (one) year.

Based on the loan agreement No.058/PHP/BBS-BGI/IX/2020, dated September 14, 2020 between The Company and PT Berkah Global Investama the Company borrowed funds amounting to Rp 3,000,000,000 which is used to pay a certain amount of funds to PT Berkah Sadaya Makmur related to the Company's paid-up capital in relation to acquisition and license with an interest rate of 0% with a period of 1 (one) year.

p. Sale and Purchase Termination Agreement of Shares

On December 8, 2020, the Company, Haji Herdis Sudana and PT Subang Terus Membangun agreed into terminate and cancelling the PPJB Shares of the above in accordance with the terms and conditions of the Termination Agreement. All rights and obligations of each Party in the PPJB Shares

dalam PPJB Saham tidak lagi berlaku dan mengikat tiap Pihak di dalamnya.

was no longer valid and in each Party.

q. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah

Pada tanggal 8 Desember 2020, Dewan Komisaris telah menandatangani Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang maksud pembelian sebidang tanah seluas 74.045 m2 yang terletak di Desa Gembor, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat dari PT Subang Terus Membangun (STM) dan sehubungan dengan hal tersebut Perusahaan akan mengadakan perjanjian pengikatan jual beli tanah dengan STM.

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan dan PT Subang Terus Membangun mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas sebidang tanah seluas 74.045 m2 yang terletak di Desa Gembor, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat dengan nilai sebesar Rp 103.000.000.000.

r. Perjanjian Kerjasama dengan Syarifudin Hapid Pemilik CV Harapan Baru

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Pengelolaan Tambang Batuan dengan Syarifudin Hapid S.H, selaku pemegang kuasa dari CV Harapan Baru berdasarkan Surat Perjanjian No.001/BBS-SFH/IX/2020 tanggal 4 September 2020, mekanisme kerjasama yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Membentuk suatu Perusahaan dengan nama PT Berkah Harapan Sadaya (BHS).
- b. Setelah dilakukan perpanjangan atas IUP CV Harapan Baru maka kepemilikan IUP CV Harapan Baru akan dialihkan menjadi milik PT Berkah Harapan Sadaya.
- c. Biaya pengalihan dan perpanjangan IUP CV Harapan Baru akan ditanggung oleh Perusahaan.

q. Sale and Purchase Sales and Purchase Agreement of land

On December 8, 2020, the Board of Commissioners has signed Board of Commissioners Decision Letter concerning intends to purchase of land measuring 74.045 m2 located in Desa Gembor, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, from PT Subang Terus Membangun (STM) and in connection of its matter, Company will enter into sale and purchase agreement of land with STM.

On December 8, 2020, the Company and PT Subang Terus Membangun entered into Sales and Purchase Agreement of land measuring 74.045 m2 located in Desa Gembor, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat amounting to Rp 103.000.000.000.

r. Cooperation Agreement with Syarifudin Hapid Owner of CV Harapan Baru

The Company entered into a Cooperation Agreement on Rock Mine Management Operations with Syarifudin Hapid S.H, as the holder of CV Harapan Baru based on Agreement Letter No.001/BBS-SFH/IX/2020 dated September 4, 2020, cooperation mechanisms are as follows:

- a. *Formed a company under the name of PT Berkah Harapan Sadaya (BHS).*
- b. *After the extension of IUP CV Harapan Baru, the ownership of IUP CV Harapan Baru will be transferred to PT Berkah Harapan Sadaya.*
- c. *The cost of transfer and renewal of IUP CV Harapan Baru will be borne by the Company.*

s. Perjanjian Kerjasama antara PT Berkah Harapan Sadaya dengan PT Mitra Anugrah Makmur

PT Berkah Harapan Sadaya (BHS) mengadakan Perjanjian Kerja dengan PT Mitra Anugrah Makmur terkait Pengelolaan dan Pembangunan Infrastruktur berdasarkan Surat Perjanjian No.022/PKS/-BHS/IX/2020. PT Mitra Anugrah Makmur bermaksud untuk mengelola tambang yang dimiliki oleh PT Berkah Harapan Sadaya.

Kesepakatan pengelolaan tambang:

- a. PT Berkah Harapan Sadaya memberikan kuasa kepada PT Mitra Anugrah Makmur untuk melakukan pembebasan lahan dengan biaya pembebasan yang telah disepakati.
- b. PT Berkah Harapan Sadaya memberikan kuasa kepada PT Mitra Anugrah Makmur untuk melakukan pengurusan segala perizinan pengelolaan tambang batu hingga mendapatkan IUP OP PT Berkah Harapan Sadaya.

t. Perjanjian Kerjasama antara PT Berkah Sadaya Makmur dengan PT Mitra Anugrah Makmur

PT Berkah Sadaya Makmur mengadakan Perjanjian Kerja dengan PT Mitra Anugrah Makmur terkait jasa konstruksi Pembangunan Gudang berdasarkan Surat Perjanjian No.056/PKS-BSM/XI/2020 tanggal 15 September 2020 dengan syarat-syarat sebagai berikut:

Jangka waktu pelaksanaan kerja dimulai sejak tanggal 1 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 28 Maret 2021. Sesuai dengan SPK No.04/SPK-BBS/IX/2020.

Masa pemeliharaan kerja berlangsung untuk selama jangka waktu 6 bulan yang dimulai sejak tanggal ditandatangani Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan.

Tahapan Pembayaran

- a. Tahap 1 berupa uang muka sebesar Rp 11.000.000.000 dibayarkan 3 hari setelah penerbitan surat perintah kerja.
- b. Tahap 2 sebesar Rp 9.000.000.000 setelah laporan kemajuan mencapai 100%.

s. Cooperation Kerjasama antara PT Berkah Harapan Sadaya dengan PT Mitra Anugrah Makmur

PT Berkah Harapan Sadaya (BHS) entered into agreement with PT Mitra Anugrah Makmur related to Infrastructure Management and Development based on Agreement No.022/PKS/-BHS/IX/2020. PT Mitra Anugrah Makmur intends to manage the mine owned by PT Berkah Harapan Sadaya.

Mine management agreement:

- a. *PT Berkah Harapan Sadaya authorizes PT Mitra Anugrah Makmur to conduct land acquisition with agreed exemption fee.*
- b. *PT Berkah Harapan Sadaya authorizes PT Mitra Anugrah Makmur to manage all permits for the management of stone mines until it obtains the IUP OP of PT Berkah Harapan Sadaya.*

t. Cooperation Kerjasama antara PT Berkah Sadaya Makmur dengan PT Mitra Anugrah Makmur

PT Berkah Sadaya Makmur entered into agreement with PT Mitra Anugrah Makmur related to Construction Warehouse work Letter of based on Agreement No.056/PKS-BSM/XI/2020 dated September 15, 2020 with the following conditions:

The term of operation commenced on December 16, 2019 and is at the end of December 15, 2020. In connection with SPK No.04/SPK-BBS/IX/2020.

The working maintenance period lasts for a period of 6 months starting from the date of the signed certificate of work completion.

Term of Payment

- a. *1st payment in the form of advance of Rp 11,000,000,000 after 3 days after issuance of work order.*
- b. *2rd payment of Rp 9,000,000,000 after the progress report reached 100% of the work completed.*

u. Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan PT Rimba Jaya Semesta

Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan menyepakati perjanjian jual beli batu dan pasir dengan PT Rimba Jaya Semesta dengan nilai kontrak sebesar Rp 110.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku lima tahun sampai dengan tanggal 18 Maret 2026.

v. Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan PT Sinar Pasogit Quarry

Pada tanggal 19 Maret 2021, Perusahaan menyepakati perjanjian jual beli batu dan pasir dengan PT Sinar Pasogit Quarry dengan nilai kontrak sebesar Rp 306.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku lima tahun sampai dengan tanggal 18 Maret 2026.

u. Sales and Purchase Agreement between the Company and PT Rimba Jaya Semesta

On March 19, 2021, the Company entered into sale and purchase agreement of stone and sand with PT Rimba Jaya Semesta with total contract value of Rp 110,000,000,000. This agreement valid for five years until March 18, 2026.

v. Sales and Purchase Agreement between the Company and PT Sinar Pasogit Quarry

On March 19, 2021, the Company entered into sale and purchase agreement of stone and sand with PT Sinar Pasogit Quarry with total contract value of Rp 306,000,000,000. This agreement valid for five years until March 18, 2026.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, dan risiko likuiditas.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Grup terkait dengan manajemen piutang. Grup tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan Bank ditempatkan pada bank terpercaya atau Grup yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group has been exposed on certain financial risks on its financial instruments such as credit risk, interest rate risk, and liquidity risk.

Financial risk management which is designed to minimise the potential and adverse financial effects which might be arisen are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause party to incur a financial loss.

Credit risk arises from receivable of customers. This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as performed by the Group. The Group does not hold any collateral as security for its receivable.

Trade and other receivables are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and Bank equivalents and refundable deposits are placed with reputable banks with high credit ratings and no history of default.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas mas datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank jangka panjang.

Risiko ini dikelola melalui profil optimal antara pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang, terus-menerus memonitor pergerakan suku bunga pasar dan kondisi ekonomi makro, baik nasional maupun regional.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, serta 31 Desember 2019

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will be fluctuating because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from long-term bank loans.

This risk is managed through the optimum mixed profile between fixed-rate and floating-interest rate; persistently monitor the movement of market interest rate and macroeconomic condition, both national and regional.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will be encountered difficulty in raising funds to meet it's commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realisation in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undercounted payments as of June 30, 2020 and 2019 and December 31, 2019

31/03/2021					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 year	Jumlah/ Total	
Utang Usaha					Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi	743.882.052	-	-	743.882.052	Related Party
Pihak ketiga	9.659.833.841	-	-	9.659.833.841	Third parties
Utang Lain - lain					Other Payable
Pihak Berelasi	-	-	-	-	Related Party
Beban akrual	147.192.727	-	-	147.192.727	Accrued expenses
Liabilitas Sewa	6.123.772.431	4.696.431.625	-	10.820.204.056	Lease Liabilities
Jumlah	16.674.681.051	4.696.431.625	-	21.371.112.676	Total

	31/12/2020			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than</i> 2 year	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang Usaha				Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi	4.358.945.810	-	-	Related Party
Pihak ketiga	3.163.585.105	-	-	Third parties
Utang Lain - lain				Other Payable
Pihak Berelasi	-	-	-	Related Party
Beban akrual	185.020.000	-	-	Accrued expenses
Liabilitas Sewa	8.041.358.579	4.696.431.625	-	Lease Liabilities
Jumlah	15.748.909.494	4.696.431.625	-	20.445.341.119 Total

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemik virus Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup tetapi tidak sampai menghentikan operasional Perusahaan karena produk yang dijual merupakan kebutuhan pembangunan serta pemeliharaan infrastruktur milik pemerintah dan swasta. Pada Kondisi pandemi ini Grup fokus pada pemenuhan permintaan proyek swasta seperti pembangunan Pelabuhan Patimban dan Bendungan Sadawarna.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Grup telah memperoleh kontrak sebagai berikut:

- a WBS memiliki 5 kontrak dengan nilai total kontrak sebesar Rp 961.735.760.000.
- b BAS memiliki 5 kontrak dengan nilai total kontrak sebesar Rp 961.735.760.000.

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 65 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 10 Mei 2021.

31. UNCERTAINTY OF ECONOMIC CONDITIONS

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the Covid-19 virus pandemic has occurred, that caused declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will also affect the Group's operational activities but not stop the Company's operations because the products are the needs of development and maintenance of government and privately owned infrastructure. In this pandemic condition, the Company focuses on fulfilling the demand for private projects such as the construction of Patimban Port and Sadawarna Dam.

Until issuance date of consolidated financial statements, Group has obtained are as follows:

- a WBS has 5 contracts with a total contract value of Rp 961,735,760,000.
- b BAS has 5 contracts with a total contract value of Rp 961,735,760,000.

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and preservation of the consolidated financial statements from pages 1 through 65 are the responsibility of management, and have been approved by the Director for publication on May 10, 2021.